



**PENGARUH METODE BERCERITA KISAH NABI TERHADAP
PERKEMBANGAN AKHLAK ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH
KEC. MEDAN TEMBUNG KOTA MEDAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

ROSITA

NIM. 0308161041

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2020



**PENGARUH METODE BERCERITA KISAH NABI TERHADAP
PERKEMBANGAN AKHLAK ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH
KEC. MEDAN TEMBUNG KOTA MEDAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

ROSITA

NIM. 0308161041

PEMBIMBING I

Drs. Hadis Purba, MA
NIP. 196204041993031002

PEMBIMBING II

Raisah Armayanti Nasution, M.Pd
NIB. 1100000102

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

2020

Nomor : Istimewa

Medan, 27 Oktober 2020

Lampiran : -

Kepada Yth,

Perihal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

An. Rosita

Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sumatera Utara

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Rosita

NIM : 0308161041

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Bercerita Kisah Nabi terhadap Perkembangan Akhlak Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah Kec. Medan Tembung Kota Medan Tahun Ajaran 2019/2020.**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. Hadis Purba, MA
NIP. 196204041993031002

Pembimbing II



Raisah Armayanti Nasution, M.Pd
NIB. 1100000102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosita

NIM : 0308161041

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Pengaruh Metode Bercerita Kisah Nabi Terhadap Perkembangan

Akhlak Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Hamdaniyah

Kec. Medan Tembung Kota Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada di dalamnya telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar - benarnya.

Medan, 27 Oktober 2020

Penulis

Rosita

NIM. 0308161041

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Rosita
Tempat, Tanggal lahir : Penggalan, 28 November 1998
NIM : 0308161041
Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam
Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Naseb
Nama Ibu : Misriani
Alamat Rumah : Dusun VI Desa Penggalan, Kecamatan Tebing
Syahbandar, Kabupaten Serdang Bedagai

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 102093 Paya Pinang (2010)
2. Mts Al – Washliyah Kota Tebing Tinggi (2013)
3. MAS Al – Washliyah Kota Tebing Tinggi (2016)
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan
Tahun 2016

Medan, 27 Oktober 2020

Penulis

Rosita

NIM.0308161041



ABSTRAK

Nama : Rosita
NIM : 0308161041
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing : 1). Drs. Hadis Purba, MA
: 2). Raisah Armayanti Nasution, M.Pd
Judul : Pengaruh Metode Bercerita Kisah Nabi
Terhadap Perkembangan Akhlak Anak Usia
5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah Kec.
Medan Tembung Kota Medan Tahun Ajaran
2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bagaimana pelaksanaan metode bercerita di Raudhatul Athfal Hamdaniyah, 2) bagaimana perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah, 3) apakah terdapat pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah.

Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif (*Quasi Eksperimen Design*), menggunakan 2 kelas yaitu eksperimen dan kontrol. Jumlah populasinya yaitu 30 anak. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, teknik analisis data, menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Hasil penelitiannya yaitu: 1) pelaksanaan metode bercerita yaitu anak diajak untuk duduk melingkar dan berceritanya menggunakan alat, 2) perkembangan akhlak anak rata-rata berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, 3) terdapat pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah dilihat pada nilai $t_{hitung} = 13,628$ dengan taraf $\alpha = 0,050$ pada tabel dt 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$.

Kata Kunci: Perkembangan Akhlak; Metode Bercerita Kisah Nabi; Metode Pemberian Tugas

Mengetahui,

Pembimbing

I

Drs. Hadis Purba, MA

NIP. 196204041993031002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Bercerita Kisah Nabi Terhadap Perkembangan Akhlak Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Hamdaniyah Kec. Medan Tembung Kota Medan Tahun Ajaran 2019/2020”** yang disusun untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu dengan sepuh hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta saya **Bapak Naseb** dan **Ibu Misriani**, Begitu banyak doa, kasih sayang yang tulus, motivasi serta bantuan materinya yang membuat saya terus semangat dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh sarjana pendidikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag**, selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan beserta para stafnya yang telah memberikan berbagai fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
3. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

4. Ibu **Dr. Khadijah, M. Ag**, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. Hadis Purba, M.A**, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Raisah Armayanti Nasution, M. Pd**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/ ibu Dosen PIAUD Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan waktu dan ilmunya selama menempuh pendidikan.
8. Ibu **Hj Melliana Nasution, S. Pd. I**, selaku Kepala sekolah Raudhatul Athfal Hamdaniyah Kecamatan Medan Tembung yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di tempat beliau.
9. Teman seperjuangan saya **Selviana Sari** serta Adik-adik saya **Aliyah Safitri, Ika Uliani, Dinda, Egin** yang telah memberikan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan **PIAUD – 1** stambuk 2016 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini semoga kita dapat wisuda bersama.

Medan, 27 Oktober 2020

Penulis

ROSITA

NIM. 0308161041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
a. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	9
b. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
2. Akhlak.....	15
a. Pengertian Akhlak.....	15
b. Tujuan Akhlak.....	17
c. Jenis-jenis Akhlak	19

d. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak	20
e. Pentingnya Mengembangkan Pendidikan Akhlak	21
f. Teori Perkembangan Akhlak.....	22
3. Metode Bercerita.....	24
a. Pengertian Metode Bercerita.....	24
b. Tujuan Metode Bercerita.....	28
c. Manfaat Metode Bercerita.....	30
d. Jenis-jenis Cerita	31
e. Teknik Metode Bercerita.....	32
f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita	32
g. Langkah-langkah Bercerita	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
C. Defenisi Operasional.....	41
D. Desain Penelitian.....	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	50
1) Uji Normalitas.....	50
2) Uji Homogenitas	52
3) Uji Hipotesis.....	52

G. Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Temuan Umum.....	55
1. Sejarah Singkat Raudhatul Athfal Hamdaniyah.....	55
2. Profil Raudhatul Athfal Hamdaniyah	55
3. Visi dan Misi Raudhatul Athfal Hamdaniyah	56
4. Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Hamdaniyah.....	57
5. Tenaga Kependidikan	58
6. Sarana dan Prasarana	58
B. Temuan Khusus.....	60
1) Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
2) Nilai Hasil Observasi Kelas Eksperimen	61
3) Nilai Hasil Observasi Kelas Kontrol	62
4) Hasil <i>Pre Test</i> Perkembangan Akhlak Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
5) Hasil <i>Post Test</i> Perkembangan Akhlak Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
6) Analisis Data Hasil Penelitian	68
a) Uji Normalitas	68
b) Uji Homogenitas.....	71
c) Uji Hipotesis.....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
1) Kesimpulan	75

2) Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian	39
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.4 Desain Eksperimen dan Kontrol	42
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Akhlak	44
Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Observasi Perkembangan Akhlak	45
Tabel 3.7 Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak	49
Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan Raudhatul Athfal Hamdaniyah	58
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana.....	59
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen	61
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Kelas Kontrol	62
Tabel 4.5 Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
Tabel 4.6 Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	67
Tabel 4.8 Uji Normalitas Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	67
Tabel 4.9 Uji Normalitas Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 4.10 Uji Normalitas Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4.11 Uji Normalitas Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	70
Tabel 4.12 Data Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.13 Data Hasil Uji Homogenitas	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Hamdaniyah.....	58
Gambar 4.2 Diagram Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	65
Gambar 4.3 Diagram Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	79
Lampiran 2 Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini	
<i>Pre test</i> Kelas Eksperimen	122
Lampiran 3 Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini	
<i>Pre test</i> Kelas Kontrol.....	137
Lampiran 4 Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini	
<i>Post test</i> Kelas eksperimen.....	152
Lampiran 5 Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini	
<i>post test</i> kelas kontrol.....	167
Lampiran 6 Data <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	182
Lampiran 7 Data <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	183
Lampiran 8 Prosedur Perhitungan Rata-rata varians dan Standar Deviasi kelas	
Eksperimen dan Kelas Kontrol	184
Lampiran 9 Prosedur Perhitungan Uji Normalitas.....	187
Lampiran 10 Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas	189
Lampiran 11 Prosedur Perhitungan Uji Hipotesis	190
Lampiran 12 Tabel distribusi <i>Liliefors</i>	192
Lampiran 13 Nilai Kritis Distribusi F	193

Lampiran 14 Tabel Distribusi T	194
Lampiran 15 Cerita Kisah Nabi Muhammad	195
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang dilahirkan sampai umur 6 tahun. Pada umur ini sangat menentukan dalam pembentukan jati diri anak dimana anak akan memasuki fase tumbuh-kembang secara fisik maupun nonfisik maka usia ini dapat dinamakan (*Golden Age*).¹

Pada dasarnya anak membutuhkan sebuah stimulus yang dapat membantu tumbuh kembang yang ada pada dirinya, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pembinaan yang dilakukan untuk memenuhi tumbuh kembang pada anak secara keseluruhan yang ada pada aspek kepribadian anak. Maka dari itu, pembinaan ini memberi kesempatan kepada anak agar dapat mengembangkan kepribadian dan potensi yang ada. Konsekuensinya, penyelenggaran pendidikan harus mempersiapkan berbagai aspek perkembangan anak yaitu kognitif, bahasa, moral, sosial, fisik dan motorik.²

Setiap anak yang lahir semuanya dalam keadaan suci atau kosong, tetapi anak sudah dibekali dengan pendengaran, penglihatan dan juga hati sehingga dapat dikatakan potensi yang dibawanya dari anak tersebut lahir dikembangkan setelah dilahirkannya ke dunia. Dalam mengembangkan potensi yang ada pada anak maka dibutuhkan didikan yang pastinya sesuai

¹ Khadijah, *Pendidikan Pra sekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 11.

² Suyadi & Maulidya, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 17.

dengan nilai atau norma yang ada dan disesuaikan dengan kemampuan yang dipunya pada anak.³

Dalam hal ini setiap pendidik wajib melihat cara pendidikan agama Islam bagi anak usia dini agar anak betul-betul terarah perkembangan jiwanya. Karena anak yang lahir keadaan fitrah/kosong dan disini sebagai pendidik, wajib memberikan stimulus yang baik, karena anak memiliki sifat peniru dan anak dapat menirukan sesuatu sesuai dengan apa yang dilihat bisa saja sifat baik ataupun buruk.⁴ Sebagaimana Hadis Nabi SAW yaitu:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنْ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّنْ مَوْلُودٌ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجِجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ؟ (رواه البخاري)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhriy telah mengabarkan kepada saya Abu Salamah bin 'Abdurrahman bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Telah bersabda Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam: “Tidak ada yang terlahir, kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya seorang Yahudi, Nasrani atau seorang Majusi. Sebagaimana binatang ternak melahirkan binatang yang lengkap anggota tubuhnya,

³ Abdurrahman, *Meningkatkan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini melalui Pembinaan Akhlak*, (Jurnal Penelitian Keislaman, Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan Mataram, 2018), h. 65.

⁴ Syafaruddin, Dkk, *Pendidikan Prasekolah Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), h. 18.

*apakah engkau melihat ada yang terlahir dengan telinga terpotong? ”. (H.R. Bukhari).*⁵

Pembinaan yang paling utama dan terpenting pada anak usia dini adalah pendidikan pada akhlak. Karena akhlak merupakan sifat yang dibawa manusia dari lahir, baik sifat baik (akhlak mulia) ataupun buruk (akhlak tercela) dan sifat ini didapatkan sesuai dengan pembinaannya.⁶

Perkembangan akhlak yang ada pada anak wajib menjadi perhatian khususnya bagi guru dan orang tua. Sebab perkembangan akhlak berkaitan dengan karakter anak dan ini juga merupakan pakaian yang akan selalu ditampilkan anak baik di keluarga maupun di lingkungan.⁷

Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap dan nilai moral yang baik dalam berperilaku sebagai umat Tuhan. Usia dini saat yang paling baik bagi guru untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai moral dan agama kepada anak usia dini. Oleh karena itu seorang guru harus selalu berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing anak usia dini mempunyai kepribadian yang baik dan dilandasi dengan nilai moral dan agama anak. Dengan diberikannya landasan pendidikan akhlak dan agama

⁵ Muhammad Ibn Ismail bin Ibrahim bin Al mughiroh, *Shohih Bukhory*, Juz 15, h. 144 [http:// www.al-islam.com](http://www.al-islam.com)

⁶ Rahmat Hidayat, Dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h. 3.

⁷ Masganti, Dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 84.

kepada anak, seorang anak dapat membedakan perilaku yang benar dan salah.⁸

Biasanya guru dalam mengajarkan pendidikan akhlak kepada anak dengan menggunakan metode bercerita, karena pada dasarnya, anak-anak suka dengan cerita, apalagi guru membawakan cerita tersebut dengan menarik sehingga timbullah rasa penasaran anak tentang cerita yang akan dibawakan oleh gurunya. Dan cerita tersebut harus ada nilai-nilai pendidikan akhlaknya sehingga anak tersebut bisa berpikir dan menjalankan hal-hal yang positif.

Pada kenyataanya saat penulis melakukan observasi di Raudhatul Athfal (RA) Hamdaniyah pada kelompok B, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan perkembangan akhlak anak seperti beberapa anak tidak mengikuti perintah gurunya, sebagian anak tidak mau mengantri ketika bersalaman kepada gurunya, sebagian anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru, metode bercerita yang kurang diterapkan, serta media pembelajaran yang digunakan kurang memadai. Maka dari itu, dibutuhkan suatu cara agar dapat mempengaruhi perkembangan akhlak pada anak yaitu dengan metode bercerita.

Metode bercerita adalah salah satu metode yang banyak digunakan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Metode tersebut dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak PAUD dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan.⁹ Anak pada umumnya suka dengar cerita. Dalam bercerita

⁸ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 57-58.

⁹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 19.

menuntut keterampilan guru dalam menggunakannya, memilih cerita yang disampaikan dan alat bantu atau tidak dalam bercerita.¹⁰

Dalam kegiatan bercerita anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita guru yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral dan keagamaan. Nilai-nilai moral yang dapat ditanamkan pada anak yakni bagaimana seharusnya sikap moral seseorang yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan Abdul Rahmat & Ertiwi Mamonto, (2016), bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak anak sebelum perlakuan dan kemampuan menyimak anak sesudah perlakuan di Kota Selatan Gorontalo¹²

Penelitian yang dilakukan Nur Fatmawati, (2018), bahwa metode bercerita berpengaruh terhadap perkembangan NAM siswa RA Perwanida Raci. Pada hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) metode bercerita dan variabel (Y) perkembangan NAM.¹³

¹⁰ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2011), h. 182.

¹¹ *Ibid*, h. 33.

¹² Abdul Rahmat & Ertiwi Mamonto, *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Di Kota Selatan Gorontalo*, (Journal of Nonformal Education and Community Empowerment: Universitas Negeri Gorontalo, 2016), h. 71.

¹³ Nur Fatmawati, *Pengaruh Metode Bercerita (Tentang Kisah-kisah Nabi dan Rosul) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di RA Perwanida Raci Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan*, (Jurnal AICIED: Prodi PIAUD STITNU Al Hikmah Mojokerto, 2018), h. 336.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut bahwa hasil penelitiannya sama-sama menerapkan metode bercerita dengan dan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengambil judul “**Pengaruh Metode Bercerita Kisah Nabi Terhadap Perkembangan Akhlak Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Hamdaniyah Kec. Medan Tembung Kota Medan Tahun Ajaran 2019/2020**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Beberapa anak tidak mengikuti perintah gurunya.
2. Sebagian anak tidak mau mengantri ketika bersalaman kepada gurunya.
3. Sebagian anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru.
4. Metode bercerita yang kurang diterapkan.
5. Media pembelajaran yang digunakan kurang memadai.

C. Batasan Masalah

Setelah diketahui permasalahan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode bercerita Kisah Nabi di Raudhatul Athfal Hamdaniyah tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah tahun ajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah tahun ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode bercerita Kisah Nabi di Raudhatul Athfal Hamdaniyah tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah tahun ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Guru

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada metode bercerita di Raudhatul Athfal Hamdaniyah.
- b. Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan dan pengalaman praktis, agar dijadikan pedoman dalam setiap pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran metode bercerita.

2. Anak

Dapat membantu menambah pengetahuan anak dalam pembelajaran metode bercerita Kisah Nabi dan pengaruhnya terhadap perkembangan akhlak.

3. Penulis

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SP.d) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

a. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

Anak Usia Dini adalah anak yang dilahirkan sampai umur enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan pada pembentukan karakter serta kepribadian anak. Pada usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat.¹

Usia dini merupakan masa emas perkembangan, karena pada masa ini terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan anak yang disebut dengan usia emas (*Golden Age*). Untuk mengembangkan potensinya, maka anak membutuhkan asupan gizi, perlindungan kesehatan, asuhan kasih sayang dan rangsangan pendidikan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.²

Pembelajaran untuk anak usia dini harus diarahkan agar dapat terpenuhi berbagai kebutuhan anak seperti kebutuhan psikologis, kesehatan, biologis dan stimulus pendidikan, karena anak pada umumnya anak mudah meniru apa yang diarahkan oleh pendidiknya.³

¹Khadijah, *Pendidikan Pra Sekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 3.

² Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 45.

³ E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 19.

Dalam hal ini dijelaskan di dalam Al-Quran Q.S An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

Artinya : *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S An-Nahl : 78).*⁴

Ibnu katsir menyatakan pada ayat tersebut bahwa berbagai anugerah yang sudah Allah limpahkan kepada hamba-hamba-Nya ketika mereka dikeluarkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa pun. Setelah itu Allah memberikan pendengaran yang dengannya mereka mengetahui suara, penglihatan yang dengannya mereka dapat melihat berbagai hal, dan hati, yaitu akal yang pusatnya adalah hati.⁵

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia dilahirkan ke dunia dalam keadaan kosong, tidak mengetahui apa-apa bahkan manusia membutuhkan orang lain. Allah memberikan manusia dengan 3 hal yaitu : pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar manusia bersyukur dan menggunakan 3 hal tersebut untuk yang bermanfaat.

Peran yang paling penting dalam pembinaan anak usia dini yaitu peran orang tua, karena orang tua yang paling dekat dengan anak dan orang tua harus memberikan pembekalan yang baik. Kemudian setelah itu

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surakarta: Pustaka Al- Hanan, 2009), h. 275.

⁵ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'I, 2003), h. 88.

pembinaan dari pendidik (guru) dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki oleh anak seperti pembelajaran pembentukan karakter serta mengembangkan aspek-aspek pada anak usia dini.

Sebagaimana Hadis Nabi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنْ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ
 بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّنْ مَوْلُودٌ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ
 يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجِ الْبُهِيمَةُ بِبُهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَذَعَاءَ ؟
 (رواه البخاري)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhriy telah mengabarkan kepada saya Abu Salamah bin 'Abdurrahman bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Telah bersabda Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam: “Tidak ada yang terlahir, kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya seorang Yahudi, Nasrani atau seorang Majusi. Sebagaimana binatang ternak melahirkan binatang yang lengkap anggota tubuhnya, apakah engkau melihat ada yang terlahir dengan telinga terpotong?”. (H.R. Bukhari).⁶

⁶ Muhammad Ibn Ismail `bin Ibrahim bin Al mughiroh, *Shohih Bukhory*, Juz 15, h. 144
<http://www.al-islam.com>

Hadis tersebut menjelaskan bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kosong, suci dan tidak mengetahui apa-apa maka kedua orang tuanya lah yang menjadikan anak tersebut majusi, yahudi, nasrani. Orang tua berperan besar dalam membina anak-anaknya dalam menentukan akhlak anak seperti akhlak yang baik atau yang buruk. Setelah itu datanglah pengaruh-pengaruh luar dari lingkungan anak. Maka dari itu orang tua harus memberikan pendidikan agama kepada anak sejak dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal.⁷

Mansur mengatakan proses pembinaan tumbuh kembang anak umur lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal fikir, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal ialah Pendidikan anak usia dini.⁸

⁷ Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 17.

⁸ Syafaruddin, *Pendidikan Prasekolah: Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), h. 30.

Yuliani mengatakan pendidikan anak usia dini ialah suatu bentuk pelaksanaan pembinaan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilakui oleh anak usia dini.⁹

Ahmad dan anwar mengatakan pendidikan anak usia dini adalah pembinaan yang berfungsi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, serta perkembangan kejiwaan peserta didik yang dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan keluarganya.¹⁰

Dari pendapat para ahli di atas disimpulkanlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu suatu pembinaan yang dilakukan untuk anak yang berumur 0-6 tahun (*Golden Age*) dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi fisik maupun psikis dan pembinaan ini harus dilakukan pada orang tua maupun pendidik.

Tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah memberikan rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia,

⁹ Mohammad Fauziddin, *Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 2.

¹⁰ Nasriah & Dedy Husrizal Syah, *Konsep Dasar PAUD*, (Medan: Unimed Press, 2013), h. 2.

sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹¹

Pembelajaran PAUD perlu diarahkan pada pengembangan dan penyempurnaan potensi kemampuan anak, seperti kemampuan spiritual, sosial, emosional, berbahasa, berkomunikasi, motorik, dan intelektual. Untuk kepentingan tersebut, pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar anak merasa tidak terbebani dalam mencapai tugas perkembangannya.¹²

b. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini pelaksanaannya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak; (2) Belajar melalui bermain, (3) Menggunakan lingkungan yang kondusif, lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan; (4) menggunakan pembelajaran terpadu (menggunakan tema) yang harus menarik dan membangkitkan minat anak; (5) mengembangkan berbagai kecakapan hidup; (6) menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik/guru; (7) menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar, pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya dilakukan

¹¹ Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 19.

¹² E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 19.

secara bertahap, dimulai dari konsep yang sederhana dan dekat dengan anak.¹³

2. AKHLAK

a. Pengertian Akhlak

Kata “Akhlak” berasal dari bahasa Arab, yaitu *akhlaq*. Bentuk jamaknya adalah *khuluq*, artinya tingkah laku, perangai, dan tabiat. Sedang menurut istilah, Akhlak adalah daya dan kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi.¹⁴

Menurut Imam Ghazali mengatakan bahwa kebiasaan jiwa tetap yang terdapat dalam diri manusia dengan mudah dan tak perlu berpikir menumbuhkan perbuatan-perbuatan dan tingkah laku manusia yaitu akhlak. Apabila lahir tingkah laku yang indah dan terpuji maka dinamakan akhlak yang baik, dan apabila yang lahir itu tingkah laku yang keji, dinamakan akhlak yang buruk.¹⁵

Menurut Ibnu Maskawaih, Akhlak adalah suatu keadaan bagi jiwa yang mendorong ia melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. Boleh jadi pada mulanya tindakan itu melalui pikiran dan

¹³ Khadijah, *Pendidikan Pra Sekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 13-14.

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 1.

¹⁵ Rahmat Hidayat, Dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h. 2-3.

pertimbangan, kemudian dilakukan terus menerus, maka jadilah suatu bakat dan akhlak.¹⁶

Dalam pandangan Islam, akhlak ialah cermin dari apa yang ada dalam diri seseorang. Karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari. Nabi SAW diutus oleh Allah ke dunia adalah mengembangkan misi untuk memperbaiki akhlak.¹⁷

Inilah yang ditemukan di dalam hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan dari Abu Hurairah berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ
صَلَحَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد)

Artinya: Diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: *Sesungguhnya aku diutus (sebagai Rasulullah) untuk menyempurnakan keshalihan akhlak*”. (H.R Ahmad).¹⁸

Maksud Hadis tersebut Nabi SAW tidak mengatakan bahwa dia diutus untuk menciptakan akhlak, tetapi beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak. Ini menunjukkan bahwa manusia itu pada dasarnya sejak lahir sudah

¹⁶ Hasan Asari, *Hadis-hadis Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008), h. 255.

¹⁷ Husein Anwar Matondang, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), h. 135.

¹⁸ Abu Ja'far Ahmad bin Muhammad al-Thahawi, *Syarh Musykil al-Âtsâr*, Beirut: Mu'assasat al-Risalah, cet. I, 1415 H, juz XI, h. 262.

memiliki akhlak. Pada Hadis ini juga dipahami bahwa akhlak itu ada yang bermakna baik dan apa yang bermakna buruk.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat-sifat manusia yang dibawa sejak lahir seperti sifat baik dan buruk yang tertanam dalam dirinya, sifat tersebut dapat menguntungkan untuk dirinya dan dapat merugikan dirinya juga, tergantung pada pembinaan yang dilakukan pada pendidiknya.

b. Tujuan Akhlak

Manusia telah dibekali Allah kemampuan mengenal baik dan buruk sejak mereka dilahirkan ke dunia. Allah telah mengilhamkan kemampuan tersebut kepada manusia, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Quran Surah Asy-Syam ayat 7-8 sebagai berikut:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨)

Artinya: *Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.*(Q.S Asy- Syam: 7-8).

Dalam penafsiran Ibnu Katsir menyatakan pada ayat ini bahwa Allah menjelaskan kepada manusia bahwasannya mereka mampu untuk berbuat baik dan buruk, maka mereka diberi kebebasan untuk memilihnya.

Kesimpulan ayat diatas yaitu manusia dapat berbuat baik dan buruk. Tetapi perbuatan mereka tetap dipantau oleh Allah SWT dan

¹⁹ Muhammad Nuh Siregar, *Hadis-hadis Kependidikan*, (Depok: Kencana, 2017), h. 84.

perbuatan baik dan buruk itu dapat didapatkan dari pembinaan orang tua, guru maupun lingkungannya.

Tujuan pertama kita mempelajari akhlak adalah karena akhlaklah Nabi SAW diutus yang terpuji, Shalat dapat memperbaiki akhlak, sedekah dapat memperbaiki akhlak dan lainnya. Akhlak itu diperlukan dalam setiap kehidupan manusia, dan inilah yang mungkin dapat membedakan antara manusia dengan makhluk lain seperti binatang.²⁰

Jadi tujuan pada pendidikan akhlak ini yaitu : 1) untuk menanamkan kepada anak didik mana perbuatan baik dan mana perbuatan yang buruk. Sehingga mereka terpelihara dari perbuatan yang buruk dan senantiasa melakukan perbuatan yang baik dalam hidup dan kehidupannya.²¹ 2) Ilmu akhlak dapat menjadi petunjuk atau memberi arah bagi manusia yang ingin berbuat baik; 3) nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran akhlak dapat menjadi sugesti atau mendorong jiwa manusia untuk melakukan kebaikan; 4) ilmu akhlak membahas tentang sifat-sifat jiwa manusia, hal ini berarti bahwa dengan menguasai ilmu akhlak secara luas dan mendalam akan dapat mencari dan menemukan cara menangkal atau meminimalisir faktor-faktor yang dapat merusak akhlak manusia.²²

²⁰ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 20.

²¹ Muhammad Nuh Siregar, *Hadis-hadis Kependidikan*, (Depok: Kencana, 2017), h. 88.

²² Rahmat Hidayat, Dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h. 18.

c. Jenis-jenis Akhlak

1) Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah perbuatan terpuji menurut pandangan akal dan syariat islam. Akhlak mahmudah ini adalah akhlak rasul, akhlak sahabat, dan akhlak orang-orang shaleh. Dan mereka seluruh aktivitasnya tidak pernah ke luar dari akhlak mahmudah. Akhlak mahmudah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua manusia. Akhlak mahmudah memiliki hubungan yang erat dengan iman dan takwa. Apabila tidak dibarengi akhlak mahmudah maka iman seseorang akan menjadi gersang. Sifat-sifat mahmudah yang disarankan dalam islam adalah untuk melahirkan manusia yang baik dan berakhlak mulia dan kalau boleh harus sejajar dengan akhlak Rasulullah SAW seperti berani, adil, jujur dan kebijaksanaan.²³

2) Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah adalah akhlak yang jahat dan perbuatan yang keji tanpa mengenal halal dan haram, serta tidak berperikemanusiaan. Akhlak ini adalah racun yang membunuh dan membinasakan manusia, menjauhkan mereka dengan Allah dan sebaliknya mendekatkan mereka dengan neraka. Akhlak mazmumah cenderung kepada hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain karena mengutamakan keinginan nafsu.²⁴

²³ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2016), h. 33-35.

²⁴ Ibid, h. 48-49.

d. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak

Ada tiga aliran yang menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak manusia yaitu:

1. Aliran *nativisme*, menurut aliran ini bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lainnya. Jika seseorang sudah memiliki kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.
2. Aliran *empirisme*, menurut aliran ini faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pembinaan dari pendidikan yang diberikan pada anak, maka baik jugalah anak-anak itu, demikian sebaliknya.
3. Aliran *konvergensi*, menurut aliran ini pembentukan akhlak berpengaruh oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan ke arah yang baik yang ada dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.²⁵

Jadi kesimpulannya terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak anak yaitu faktor internal / dari dalam seperti (bawaan sejak lahir seperti potensi fisik, intelektual dan rohaniyah) dan faktor eksternal (faktor di luar diri anak seperti orang tua, lingkungan, dan guru).

²⁵ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 165.

e. Pentingnya Mengembangkan Pendidikan Akhlak

Dalam islam, di samping pendidikan keimanan, anak juga harus menerima pendidikan akhlak sebagai bagian dari pendidikan islam. Para pendidik terutama ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam mendidik anak-anak dengan kebaikan dan dasar-dasar moral.²⁶

Apabila sejak kecil anak tumbuh dan berkembang dengan landasan iman kepada sang pencipta dan terdidik untuk selalu takut, ingat, bersandar, meminta pertolongan dan berserah diri kepada-Nya, maka anak akan memiliki potensi dan respon secara insting di dalam menerima segala keutamaan dan kemuliaan, di samping terbiasa melakukan akhlak mulia.²⁷

Potensi kebaikan dalam diri manusia ini harus terus-menerus dikembangkan agar tidak sekedar menjadi potensi. Cara mengembangkan potensi kebaikan dalam diri anak usia dini telah diajarkan dalam Hadis Rasulullah SAW sebagai berikut:

سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْرَمُوا
أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ

Artinya: *Aku mendengar Anas bin Malik memberi hadits dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: “Muliakanlah anak-anakmu dan perbaikilah akhlaknya”. (H.R. Ibnu Majah No. 3661).*²⁸

²⁶ Syafaruddin, Dkk, *Pendidikan Pra Sekolah: Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), h. 96-97.

²⁷ Masganti, Dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016) h. 83.

²⁸ Ibn Majah, Sunan Ibn Majah, *Hadis 3661 Juz 11*, (Beirut: Dar-al Ma'rifat, 1983), h. 64.

Pada Hadis diatas dijelaskan bahwa orang tua / pendidik harus memperhatikan bagaimana pendidikan anak termasuk yang paling penting perkembangan akhlaknya, karena akhlak sebagai pakaian anak atau salah satu karakter yang ada pada diri anak.

Dengan memberikan pendidikan akhlak yang baik, maka orang tua akan memuliakan anak-anak. Dengan memberikan nama yang baik pada anak-anak, maka mereka akan mengidentifikasi dirinya dengan nama yang dimilikinya. Di samping itu, orang tua juga harus menempatkan anaknya dalam pergaulan yang baik, sebab pergaulan sangat mempengaruhi perkembangan moral anak.²⁹

f. Teori Perkembangan Akhlak

Al-Ghazali telah menempatkan empat prinsip utama akhlak yang menyebabkan manusia melahirkan akhlak terpuji yaitu:

1. Hikmah (kebijaksanaan). Jika seseorang memiliki hikmah maka dengan sendirinya melahirkan sifat baik, cerdas, cerdik, dan selalu berprasangka baik.
2. Adil. Segala sesuatu dilakukan dengan pertimbangan jiwa, meminimalisir keterlibatan nafsu dan perasaan marah dalam setiap aktivitas.
3. Syaja'ah (keberanian). Keberanian dalam melawan nafsu dan kemarahan.

²⁹ Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 101.

4. Iffah. Dapat mendidik keinginan nafsu untuk tunduk kepada kemauan akal dan syariat. Pemurah, malu, sabar, pemaaf, qana'ah, wara', tolong menolong, peramah, taat, Jujur dan kurang mengharap dari orang lain.³⁰

Menurut buku Rahmat Hidayat yang berjudul Akhlak tasawuf, adapun sifat terpuji yang harus dimiliki seorang muslim menurut ajaran islam adalah: 1) Kesucian hati; 2) Benar; 3) Amanah; 4) Malu; 5) Adil; 6) Berani; 7) Rendah hati; 8) Optimis; 9) Sabar; 10) Kasih sayang.³¹

Cara mengembangkan akhlak kepada anak usia dini adalah:

- 1) Membiasakan anak-anak untuk berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan;
- 2) Membiasakan anak untuk mengucapkan salam setiap berjumpa dengan guru, dengan teman-temannya;
- 3) Membiasakan menjawab salam dari orang lain;
- 4) Membiasakan anak untuk hidup membantu dan bergotong royong bersama teman-teman;
- 5) Membiasakan anak untuk hidup selalu menjaga kebersihan;
- 6) Membiasakan anak untuk berbicara pelan, lembut, baik, sopan, dan jujur;
- 7) Membiasakan anak untuk menghormati dan menghargai serta menaati perintah guru dan orang tua;
- 8) Membiasakan anak untuk menggunakan tangan kanannya ketika memberi atau menyerahkan sesuatu;
- 9) Membiasakan anak untuk tidak bersuara keras terutama di depan guru dan orang tua;
- 10) Membiasakan anak untuk tidak memotong pembicaraan orang lain;
- 11) Membiasakan anak untuk tidak mengganggu waktu istirahat orang lain;
- 12) Membiasakan anak tidak keluar kelas atau rumah tanpa izin;

³⁰ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2016), h. 35-36.

³¹ Rahmat Hidayat, Dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h. 69-76.

13) Membiasakan anak untuk mengucapkan terima kasih ketika menerima kebaikan orang lain.³²

Berdasarkan penjelasan teori perkembangan akhlak tersebut, maka indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yaitu: taat, tolong menolong, jujur, kasih sayang, sabar dan berani.

3. METODE BERCERITA

a. Pengertian Metode Bercerita

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan. Pada pendidikan anak usia dini, bercerita merupakan salah satu metode pengembangan bahasa yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik maupun psikis anak sesuai dengan tahap perkembangannya.³³

Cendekia mengatakan bahwa metode bercerita adalah metode yang sangat baik dan disukai oleh jiwa manusia karena memiliki pengaruh yang menakjubkan untuk dapat menarik perhatian pendengar dan membuat seseorang bisa mengingat kejadian-kejadian dalam sebuah kisah yang cepat.³⁴

³² Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 61-62.

³³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 162.

³⁴ Hajrah, *Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Storytelling Method: Universitas Negeri Makassar, 2018), h. 3.

Moeslichatoen mengatakan bahwa metode bercerita adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita yang digunakan harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak terlepas dari tujuan pendidikan anak TK.³⁵

Yuri mengatakan bahwa metode bercerita adalah jenis permainan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, berpikir logis, pengaturan diri, pertimbangan memori yang mendalam, pertimbangan perilaku serta pola umum dan makna cerita (karakter, ide, konsep, dan peristiwa yang penting bermanfaat).³⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode bercerita adalah suatu pemberian pengalaman yang ada pada seseorang kemudian dibicarakan oleh anak-anak agar anak-anak tertarik untuk mendengarkannya dan mengundang perhatian, cerita ini bisa dalam bentuk memakai alat peraga atau tidak.

Cerita dapat digunakan sebagai metode mengajar pada pendidikan di TK anak prasekolah. Anak pada umumnya suka mendengar cerita. situasi inilah yang digunakan sebagai situasi kegiatan pelaksanaan program. Bercerita menuntut keterampilan guru dalam menggunakannya, memilih cerita yang akan disampaikan dan alat bantu dalam bercerita.³⁷

Kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang bermakna dalam kaitannya dengan perkembangan anak. Alasan cerita sebagai sesuatu yang

³⁵ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 157.

³⁶ Asep Saepudin & Cahny Sudiarni, *Penerapan Pendidikan Akhlak Mulia Dalam Mengembangkan Karakter Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Ilmu Pendidikan: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), h. 28.

³⁷ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 182.

penting bagi anak yaitu: 1) Bercerita merupakan alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak disamping teladan yang dilihat anak tiap hari; 2) Bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain, yakni berbicara, membaca, menulis dan menyimak; 3) Bercerita memberi ruang lingkup yang bebas pada anak untuk mengembangkan kemampuan bersimpati dan berempati terhadap peristiwa yang menimpa orang lain; 4) Bercerita memberi contoh pada anak bagaimana menyikapi suatu permasalahan dengan baik, bagaimana melakukan pembicaraan yang baik, sekaligus memberi pelajaran bagi anak bagaimana cara mengendalikan keinginan-keinginan yang dinilai negatif oleh masyarakat; 5) Bercerita memberikan pelajaran budaya dan budi pekerti yang memiliki retensi lebih kuat daripada pelajaran budi pekerti yang diberikan melalui penuturan dan perintah langsung.³⁸

Dalam kegiatan bercerita anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita guru yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral, dan keagamaan. Nilai-nilai sosial yang dapat ditanamkan pada anak yakni bagaimana seharusnya sikap seseorang dalam hidup bersama dengan orang lain. Nilai-nilai moral yang dapat ditanamkan pada anak yakni bagaimana seharusnya sikap moral seseorang yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

³⁸ *Loc. Cit*, h. 163-164.

³⁹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 33.

Sebagaimana di dalam Al-Quran Surah Hud ayat 120 sebagai berikut:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ ۚ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ
وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: *Dan semua kisah dari rasul-rasul kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman. (Q.S. Hud: 120).*⁴⁰

Dalam penafsiran Ibnu katsir pada ayat ini bahwa Allah berfirman, kami kabarkan seluruh kisah kepadamu, dari berita-berita para Rasul yang terdahulu sebelum bersama umat-umatnya dan bagaimana perdebatan dan pertentangan yang terjadi pada mereka, pendustaan juga siksaan yang dirasakan oleh para Nabi dan bagaimana Allah menolong pasukan-Nya, orang-orang yang beriman dan merendahkan musuh-musuh-Nya yang kafir. Semua ini adalah termasuk sesuatu yang Kami buat hatimu teguh. Maksudnya menjadikan keteguhan dalam hatimu dari kisah saudaramu para Rasul yang telah lalu.⁴¹

Maksud ayat tersebut menjelaskan bahwa semua cerita kisah-Kisah Nabi terdahulu bersama umatnya yang ada seperti peristiwa permusuhan serta keluhan para nabi karena kaumnya mendustakan serta menyakitinya,

⁴⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Surakarta: Pustaka Al- Hanan, 2009), h. 235.

⁴¹ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'I, 2003), h. 395.

semua itu untuk meneguhkan hati rasul. Kisah-kisah ini juga sebagai pengajaran dan peringatan bagi kita umat islam.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pemilihan cerita yang baik yaitu: 1) Cerita itu harus menarik dan memikat perhatian guru itu sendiri; 2) Cerita harus sesuai dengan kepribadian anak, gaya, dan anak; 3) Cerita harus sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan mencerna isi cerita anak.⁴²

b. Tujuan Metode Bercerita

Metode bercerita ini harus diperkenalkan kepada anak-anak karena banyak kisah yang dapat diambil hikmahnya dan dijadikan sebuah pedoman dalam mengembangkan akhlak anak. sebagaimana dalam Al-Quran Yusuf ayat 3 sebagai berikut:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ
قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya : *“Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.”* (QS. Yusuf ayat 3)

⁴² Ibid, h. 33.

Maksud ayat tersebut cerita Kisah Nabi yang ada di dalam Al-Quran itu banyak yang dapat kita ambil hikmahnya dan dapat kita jadikan sebuah pedoman dalam mengajarkan kepada anak didik, karena kebanyakan anak didik kurang dalam mengetahui cerita Kisah Nabi yang dapat dijadikan panutan.

Jadi tujuan metode bercerita untuk anak-anak yaitu: 1) Mengembangkan kemampuan berbicara dan memperkaya kosa kata anak, terutama bagi anak batita yang sedang belajar bicara; 2) Bercerita atau mendongeng merupakan proses mengenalkan bentuk-bentuk emosi dan ekspresi kepada anak, misalnya marah, sedih, gembira, kesal dan lucu; 3) Memberikan efek menyenangkan, bahagia dan ceria, khususnya bila cerita yang disajikan adalah cerita lucu; 4) Menstimulasi daya imajinasi dan kreativitas anak, memperkuat daya ingat, serta membuka cakrawala pemikiran anak menjadi lebih kritis dan cerdas; 5) Dapat menumbuhkan empati dalam diri anak; 6) Melatih dan mengembangkan kecerdasan anak; 7) Sebagai langkah awal untuk menumbuhkan minat baca anak; 8) Merupakan cara paling baik untuk mendidik tanpa kekerasan, menanamkan nilai moral dan etika juga kebenaran, serta melatih kedisiplinan; 9) Membangun hubungan personal dan mempererat ikatan batin orang tua dengan anak.⁴³

⁴³ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 93.

c. Manfaat Metode Bercerita

Cerita sangat bermanfaat bagi pengembangan anak. Berikut ini manfaat cerita untuk anak adalah sebagai berikut: 1) Membantu pembentukan pribadi dan moral anak. Cerita sangat efektif membentuk pribadi dan moral anak. Melalui cerita, anak dapat memahami nilai baik dan buruk yang berlaku pada masyarakat; 2) Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi. Cerita dapat dijadikan sebagai media menyalurkan imajinasi dan fantasi anak. Pada saat menyimak cerita imajinasi anak mulai dirangsang. Imajinasi yang dibangun anak saat menyimak cerita memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah secara kreatif; 3) Memacu kemampuan verbal anak. Cerita dapat memacu kecerdasan linguistik anak. Cerita mendorong anak bukan saja senang menyimak cerita tetapi juga senang bercerita atau berbicara. Anak belajar tata cara berdialog dan bernarasi.⁴⁴

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan bercerita atau mendongeng adalah: 1) Mengembangkan imajinasi anak; 2) Menambah pengalaman; 3) Melatih daya konsentrasi; 4) Menambah perbendaharaan kata; 5) Menciptakan suasana akrab; 6) Melatih daya tangkap; 6) Mengembangkan perasaan sosial; 7) Mengembangkan emosi anak; 8) Berlatih mendengarkan; 9) Mengenal nilai-nilai positif dan negatif. 10) Menambah pengetahuan.⁴⁵

⁴⁴ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 167.

⁴⁵ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 19.

d. Jenis- Jenis Cerita

Ditinjau dari cara penyampaianya cerita dapat dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu bercerita tanpa menggunakan alat dan bercerita dengan menggunakan alat.

1. Bercerita tanpa menggunakan alat

Pembawa cerita bercerita tanpa menggunakan alat/media. Pembawa hanya mengandalkan organ tubuh seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh dan suara.

2. Bercerita dengan menggunakan alat

Pembawa cerita biasanya bercerita dengan menggunakan alat peraga dengan maksud memberikan gambaran yang tepat kepada anak untuk mengenal hal-hal yang didengar dalam cerita, sehingga dapat dihindari tanggapan/fantasi yang menyimpang dari maksud cerita sebenarnya.

Alat peraga yang umumnya digunakan dalam membawakan cerita antara lain: a) Alat peraga langsung (alami) seperti kursi, bangku, daun, pohon dan lainnya; b) Alat peraga tidak langsung (buatan) seperti benda tiruan, gambar hasil sendiri atau hasil guntingan dan lainnya. Adapun jenis cerita menurut materi yang disampaikan kepada anak-anak dapat dikategorikan dalam beberapa macam yaitu: a) Cerita para nabi; b) Cerita sahabat, ulama, dan orang-orang shaleh; c) Cerita raja-raja; d) Fabel; e) Cerita kehidupan sosial sehari-hari.⁴⁶

⁴⁶ Muhammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi secara Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 17-20.

e. Teknik Metode bercerita

Ada beberapa macam teknik bercerita digunakan dalam pembelajaran PAUD yaitu: 1) Membaca langsung dari buku cerita; 2) Menceritakan dongeng; 3) Bercerita menggunakan ilustrasi gambar dari buku; 4) Bercerita menggunakan papan flannel; 5) Bercerita dengan menggunakan media boneka; 6) Dramatisasi suatu cerita; 7) Bercerita sambil memainkan jari-jari tangan.⁴⁷

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita

Kelebihan pada metode bercerita yaitu: 1) dapat menjangkau jumlah anak yang relative lebih banyak; 2) waktu yang ada dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien; 3) pengaturan kelas menjadi lebih sederhana; 4) guru dapat menguasai kelas dengan mudah; 5) tidak banyak membutuhkan biaya; 6) metode bercerita sangat efisien jika diterapkan untuk anak usia dini.

Kekurangan pada metode bercerita yaitu: 1) anak didik menjadi pasif, karena lebih banyak mendengar atau menerima penjelasan dari guru; 2) kurang merangsang perkembangan kreativitas dan kemampuan anak untuk mengeluarkan pendapat; 3) daya tangkap anak didi berbeda dan masih lemah sehingga sulit memahami tujuan pokok isi cerita; 3) cepat menumbuhkan rasa bosan jika pembawaan ceritanya tidak menarik.⁴⁸

⁴⁷ Khadijah, *Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 153.

⁴⁸ Ni Luh Prihanjani Dkk, *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja, 2016), h. 4-5.

g. Langkah-langkah Metode Bercerita

Agar dapat bercerita dengan tepat, maka harus melalui tahapan-tahapan bercerita yaitu: 1) menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan bercerita; 2) menetapkan rancangan bentuk bercerita yang dipilih; 3) menetapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan bercerita; 4) menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita seperti: a) mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak, b) mengatur tempat duduk anak, c) melaksanakan kegiatan pembukaan, d) mengembangkan cerita, e) menetapkan teknik bertutur, f) mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan cerita; 5) menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita.⁴⁹

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode bercerita di Raudhatul Athfal Hamdaniyah yaitu: 1) guru mengatur posisi duduk anak yaitu bentuk melingkar agar anak-anak dapat mendengarkan cerita yang dibawakan guru; 2) setelah itu guru melaksanakan kegiatan pembukaan; 3) menyampaikan tema yang akan diceritakan kepada anak; 4) guru membawakan cerita dengan menggunakan alat peraga yaitu gambar agar lebih menarik perhatian anak; 5) setelah selesai bercerita, guru menyampaikan hikmah pada sebuah cerita Kisah Nabi Muhammad dan menerapkannya sehari-hari di sekolah dengan baik.

⁴⁹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 20.

B. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan Abdul Rahmat & Ertiwi Mamonto, 2016, “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Di Kota Selatan Gorontalo”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak anak sebelum perlakuan dan kemampuan menyimak anak sesudah perlakuan. Hal ini dapat dibuktikan oleh skor rata-rata *pre test* 25,89 dan skor rata-rata *post test* 31,05 serta pengujian hipotesis yang menggunakan uji t yang menerangkan bahwa harga numerik $t_{hitung} = 5,68$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Artinya bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis nol di tolak dan H_1 diterima. Kemampuan menyimak anak sesudah pemberian perlakuan (*post test*) lebih tinggi dari pada sebelum perlakuan (*pre test*). Dan untuk total skor *pre test* sebesar 932 dan total skor *post test* sebesar 1118, maka hipotesis penelitian dapat dinyatakan terdapat pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak diterima.⁵⁰
- 2) Penelitian yang dilakukan Nur Fatmawati, 2018, “Pengaruh Metode Bercerita (Tentang Kisah-kisah Nabi dan Rosul) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di RA Perwanida Raci Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan”. Adapun hasil penelitian ini bahwa metode bercerita berpengaruh terhadap perkembangan NAM siswa RA Perwanida Raci. Berdasarkan interpretasi dari hasil analisi uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) metode bercerita dan variabel (Y) perkembangan NAM. Hal ini dibuktikan dengan

⁵⁰ Abdul Rahmat & Ertiwi Mamonto, *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Di Kota Selatan Gorontalo*, (Journal of Nonformal Education and Community Empowerment: Universitas Negeri Gorontalo, 2016), h. 71.

hasil perhitungan uji t sebesar 3,214, sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,010 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y=29,409+0,748X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y=a+bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X), sehingga dapat disimpulkan dari uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel X dengan kata lain menerima H_a .⁵¹

- 3) Penelitian yang dilakukan Lilis Darmila dkk, 2018, “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hajjah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis perkembangan kosakata anak diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $3,442 > 1,701$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. hasil perhitungan menggunakan rumus uji-t independen sampel t-test dengan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,392 yang kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan tabel distribusi uji-t dengan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi (df) = $(N1 + N2) - 2$. Maka didapat $df = (15 + 15) - 2 = 28$. Maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,701. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $t_{\text{hitung}} = 3,442 > t_{\text{tabel}} 1,701$. Dengan simpulan bahwa rata-rata perkembangan kosakata anak yang diajarkan dengan metode bercerita lebih baik daripada rata-rata perkembangan kosakata anak usia dini yang diajar dengan metode tanya jawab atau dengan kata

⁵¹ Nur Fatmawati, *Pengaruh Metode Bercerita (Tentang Kisah-kisah Nabi dan Rosul) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di RA Perwanida Raci Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan*, (Jurnal AICIED: Prodi PIAUD STITNU Al Hikmah Mojokerto, 2018), h. 336.

lain metode bercerita berpengaruh positif terhadap perkembangan kosakata anak usia dini di RA Hajjah Siti Syarifah Medan Tembung tahun ajaran 2017/ 2018.⁵²

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan pada jurnal di atas, persamaan pada ketiga jurnal tersebut yaitu membahas tentang metode bercerita, sedangkan perbedaannya pada jurnal di atas yaitu jurnal pertama membahas kemampuan menyimak anak, jurnal kedua membahas terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak, sedangkan jurnal ketiga membahas perkembangan kosakata anak, lokasi, usia serta hasil penelitian yang ada pada tiga jurnal tersebut juga berbeda.

C. Kerangka Fikir

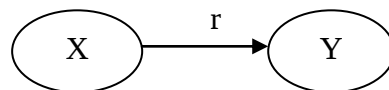
Akhlak adalah perilaku yang tertanam pada diri seorang manusia baik itu perilaku baik atau buruk. Akhlak pada dasarnya mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan sesama manusia. Inti ajaran akhlak adalah niat kuat untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan ridha Allah. Akhlak pada setiap manusia berawal dari keluarga, lingkungan, serta dari guru sebagai pengganti orang tua disekolah. Akhlak akan menjaga seseorang terbebas dalam melakukan berbagai kejahatan yang dapat merugikan kehidupan orang lain. Perbuatan-perbuatan yang merugikan orang lain, seperti pemukulan, pencurian, pembunuhan, dan perkelahian

⁵² Lilis Darmila dkk, *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hajjah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung*, (Jurnal Raudhah: PIAUD UINSU, 2018), h. 5.

selalu terjadi pada remaja. Salah satu metode yang dapat mengembangkan akhlak pada anak yaitu metode bercerita.

Metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan. Dalam kegiatan bercerita anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita guru yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral, dan keagamaan. Nilai-nilai sosial yang dapat ditanamkan pada anak yakni bagaimana seharusnya sikap seseorang dalam hidup bersama dengan orang lain. Nilai-nilai moral yang dapat ditanamkan pada anak yakni bagaimana seharusnya sikap moral seseorang yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat yaitu:⁵³



Keterangan:

X : *treatment*/ variabel bebas (Metode bercerita)

Y : variabel terikat (Perkembangan akhlak)

r : rumusan masalah mengenai pengaruh X terhadap Y

⁵³ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Akasha Sakti, 2019), h. 23.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : terdapat pengaruh metode bercerita kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan.

Ho : tidak terdapat pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Hamdaniyah Jl. Kemenangan No 154, Kelurahan Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu/ Tahun 2019/2020											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Meminta Izin mengadakan penelitian kepada kepala sekolah	✓											
2	Observasi awal ke tempat penelitian		✓										
3	Membuat proposal		✓	✓									
4	Melakukan							✓					

	<i>Pre test</i>												
5	<i>Treatment</i>									✓	✓		
6	Melakukan <i>Post test</i>										✓		
7	Melaporkan kepada kepala sekolah bahwa penelitian telah selesai											✓	
8	Analisis data											✓	

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B (usia 5-6 tahun) sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas B safah berjumlah 15 siswa dan kelas B marwah berjumlah 15 siswa. Jadi total keseluruhan siswa di Raudhatul Athfal Hamdaniyah berjumlah 30 anak tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Nama Kelas	Umur	Jumlah siswa
Kelas Safah	5-6 tahun	15 Siswa
Kelas Marwah	5-6 tahun	15 Siswa
Total		30 Siswa

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Boring sampling/ Total Sampling* yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel.

Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak dua kelas. Sampel kelas untuk kelas eksperimen berjumlah 15 orang dan kelas kontrol berjumlah 15 orang.

Untuk menentukan mana kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka penulis menggunakan cara teknik undian dengan kertas gulungan yang berisi bacaan eksperimen dan kontrol, kemudian guru yang mengambil masing-masing kertas gulungan tersebut untuk menentukan mana kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Nama Kelas	Usia	Jumlah anak
Safah (Eksperimen)	5-6 tahun	15 anak
Marwah (Kontrol)	5-6 tahun	15 anak
Jumlah		30 anak

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian terdapat variabel terikat (perkembangan akhlak) dan variabel bebas (metode bercerita), untuk lebih memahami penjelasan dari variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya yang selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik (akhlak mulia) atau perbuatan buruk (akhlak tercela) sesuai dengan pembinaannya.
2. Metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat tentang apa yang harus disampaikan

dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan.

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*, penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen menggunakan metode bercerita dalam kegiatan pembelajaran sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pemberian tugas dalam kegiatan pembelajaran. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Pos Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : *treatment*/ awal sebelum menggunakan metode bercerita

O₂ : observasi setelah melakukan kegiatan dengan metode bercerita

X : Kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan menggunakan metode bercerita

O₃ : Observasi awal kelas kontrol diperlakukan metode pemberian tugas

O₄ : Observasi setelah kegiatan diperlakukan metode pemberian tugas

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah pengamatan (observasi) terstruktur. Pada penelitian ini adalah observasi terstruktur mengenai perkembangan akhlak anak melalui metode bercerita Kisah Nabi dan dokumentasi. Dalam menggunakan metode bercerita ini, penulis hanya mengamati apakah terdapat pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak. Pengumpulan data yang dilakukan harus menggunakan teknik yang sesuai dengan instrumen penilaian.

1. Observasi

Observasi ini menggunakan pedoman observasi yang berisi sebuah daftar jenis perlakuan/ perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda centang pada skor yang didapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumen ini berbentuk foto/ gambar hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Akhlak

No	Indikator	Capaian Indikator	Jumlah
1	Taat	- Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya - Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari - Anak diam dan mendengarkan guru berbicara - Anak dapat mencuci tangannya sendiri - Anak membuang sampah pada tempatnya - Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya - Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	7
2	Tolong Menolong	- Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	1
3	Jujur	- Anak berkata yang baik dan sopan	1
4	Kasih Sayang	- Anak berteman baik dengan temannya	1
5	Sabar	- Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya	1
6	Berani	- Anak berani maju di depan kelasnya	1
Total			12

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Observasi Perkembangan Akhlak

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya	Anak tidak mau berbaris	Anak mulai mau berbaris karena diperintah gurunya	Anak sudah mau berbaris rapi tanpa ditegur gurunya	Anak berbaris rapi sesuai barisannya
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari	Anak diam dan tidak membaca doa dan surah	Anak mulai mau membaca doa dan surah karena diperintah gurunya	Anak sudah mau membaca doa dan surah sehari-hari tanpa ditegur gurunya	Anak membaca doa dan surah sehari-hari dengan semangat
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	Anak tidak peduli ketika gurunya berbicara	Anak mulai diam dan mendengarkan gurunya karena diperintah gurunya	Anak sudah mau diam dan mendengarkan guru berbicara tanpa ditegur gurunya	Anak diam dan mendengarkan gurunya saat berbicara
		Anak dapat mencuci	Anak tidak mau mencuci	Anak mulai mau mencuci	Anak sudah mau mencuci	Anak mencuci tangannya

		tangannya sendiri	tangannya	tangannya karena diperintah gurunya	tangannya tanpa diminta gurunya	sendiri tanpa dibantu
		Anak membuang sampah pada tempatnya	Anak membuang sampah sembarangan	Anak mulai membuang sampahnya karena diperintah gurunya	Anak sudah mau membuang sampahnya tanpa ditegur gurunya	Anak membuang sampah pada tempatnya
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya	Anak tidak mau mengerjakan tugasnya	Anak mulai mengerjakan tugasnya karena diperintah gurunya	Anak sudah mau mengerjakan tugas yang diberikan gurunya tanpa ditegur	Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya sampai selesai
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	Anak diam dan tidak mengucapkan kalimat toyyibah	Anak mulai mau mengucapkan kalimat toyyibah karena diperintah	Anak sudah mau mengucapkan kalimat toyyibah tanpa diperintah	Anak mengucapkan kalimat toyyibah saat melihat ciptaan Allah

				gurunya	gurunya	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	Anak tidak mau meminjamkan barangnya kepada temannya	Anak mulai mau meminjamkan barangnya kepada temannya karena diperintah gurunya	Anak sudah mau meminjamkan barangnya kepada temannya tanpa diperintah gurunya	Anak berinisiatif meminjamkan barangnya kepada temannya
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan	Anak berkata kurang sopan kepada gurunya	Anak mulai berkata baik kepada gurunya karena diperintah gurunya	Anak sudah mau berkata baik dan sopan kepada gurunya tanpa diperintahkan	Anak berkata baik dan sopan kepada guru dan temannya
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya	Anak teriak dan bertengkar dengan temannya disekolah	Anak mulai tidak bertengkar dengan temannya karena ditegur gurunya	Anak sudah mau berteman karena diingatkan kepada gurunya	Anak berteman baik dengan temannya disekolah

4	Sabar	Anak mengantri bersalaman dengan gurunya	Anak tidak mau mengantri bersalaman dengan temannya	Anak mulai mau mengantri bersalaman karena diperintah gurunya	Anak sudah mau mengantri bersalaman tanpa diperintah gurunya	Anak mengantri bersalaman dengan gurunya
5	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya	Anak tidak mau maju di depan kelasnya	Anak mulai mau maju di depan kelasnya karena diperintah gurunya	Anak sudah mau maju di depan kelasnya tanpa diperintah	Anak berani tampil maju di depan kelasnya

Tabel 3.7 Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak**Anak Usia Dini****Nama Anak** :**Kelompok** :

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri				
		Anak membuang sampah pada tempatnya				
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah				
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya				
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya				
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)**
- 2 = Mulai Berkembang (MB)**
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)**
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)**

$$\text{Penilaian Observasi} : \frac{n}{N} \times 100$$

n = Jumlah skor anak

N = nilai indikator tertinggi

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sehingga akan didapat hasilnya berupa generalisasi dari pembuktian hipotesis. Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan dua statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran atau distribusi data yang akan dianalisis. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan rumus uji *Lilliefors* dengan tahapan berikut:

- a. Menentukan bilangan baku setiap skor data, rumusnya:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Ket:

$\bar{X}$: Rata-rata

SD : Simpang baku sampel

- b. Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang F:

$$(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$$

- c. Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i .

Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang besar (L_0) untuk menerima atau menolak hipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$

Dengan kriteria:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Pengujian yang akan dilakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah, sebagai berikut: ⁴⁷

- 1) Cari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- 2) Tetapkan α yaitu 0,05
- 3) Hitung $F_{tabel} = F(n \text{ varians besar} - 1, n \text{ varians terkecil} - 1)$
- 4) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka sampel bervarians heterogen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel bervariasi homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak. Dikarenakan sampel berdistribusi normal dan bervarians homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

⁴⁷ Zulkifli Matondang, *Statistika Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2013), h. 87.

Keterangan:

t : Distribusi (luas daerah yang dicapai)

n_1 : Jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 : Jumlah siswa pada kelas kontrol

S_1 : Simpangan baku pada kelas eksperimen

S_2 : Simpangan baku pada kelas kontrol

S : Simpangan baku S_1 dan S_2

$\bar{X}_1$: Rata-rata selisih kelas eksperimen

$\bar{X}_2$: Rata-rata selisih skor kelas kontrol

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *sign. 2 tailed* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *sign. 2 tailed* < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini adalah:

a. Tahap persiapan

- 1) Meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Mempersiapkan materi yang dirancang
- 3) Menyusun jadwal kegiatan RPPM atau RPPH

- 4) Menyusun instrumen penelitian
- 5) Melakukan kegiatan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan observasi awal pada kelas yang sudah dibagi
- 2) Melaksanakan metode bercerita Kisah Nabi pada kelas eksperimen dan metode pemberian tugas di kelas kontrol.
- 3) Melakukan observasi akhir setelah diterapkan masing-masing kegiatan.

c. Tahap Analisis

- 1) Memeriksa lembar observasi untuk mendapatkan hasil data
- 2) Data yang diperoleh di analisis dan dihitung kemudian di ambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Singkat Raudhatul Athfal Hamdaniyah

Raudhatul Athfal Hamdaniyah didirikan pada tahun 2002 di jalan kemenangan No 154, Kelurahan Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung, kota Medan. Letaknya sangat strategis dan dekat dengan permukiman warga. Yayasan ini didirikan oleh Ibu Sofiah Rahmi S. Farm. Kemudian Ibu Sofiah Rahmi mendirikan sekolah lagi dan yayasan Hamdaniyah diserahkan oleh Ibu Hj. Melliana Nasution S. Pd. I. Yayasan Hamdaniyah memiliki status sekolah swasta dan sekolah ini memiliki 4 bangunan yaitu: 2 kelas RA, 1 MDTA, 1 TPQ. Strategi yang digunakan di yayasan ini dalam memajukan sekolahnya yaitu menjadikan anak-anak yang berakhlakul karimah.

2. Profil Raudhatul Athfal Hamdaniyah

Nama sekolah	: RA Hamdaniyah
Nomor statistik sekolah	: 101212710068
NPSN	: 69730343
Nomor Izin Operasional	: Kd 02 15/4/PP 001/ 2941/ 2015
Jalan dan Nomor	: Jalan Kemenangan No. 154
Kode Pos	: 20221
Desa/ kelurahan	: Indra Kasih
Kecamatan	: Medan Tembung
Kabupaten/ kota	: Medan

Provinsi	: Sumatera Utara
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 2002
Tahun Perubahan	: 2009
Surat Keputusan	: Menteri Agama RI
Penerbit SK. DTO	: Kakanwil Agama Provinsi Sumatera Utara
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Terletak pada Lintasan	: Desa
Organisasi Penyelenggaraan	: Yayasan

3. Visi dan Misi Raudhatul Athfal Hamdaniyah

Visi :

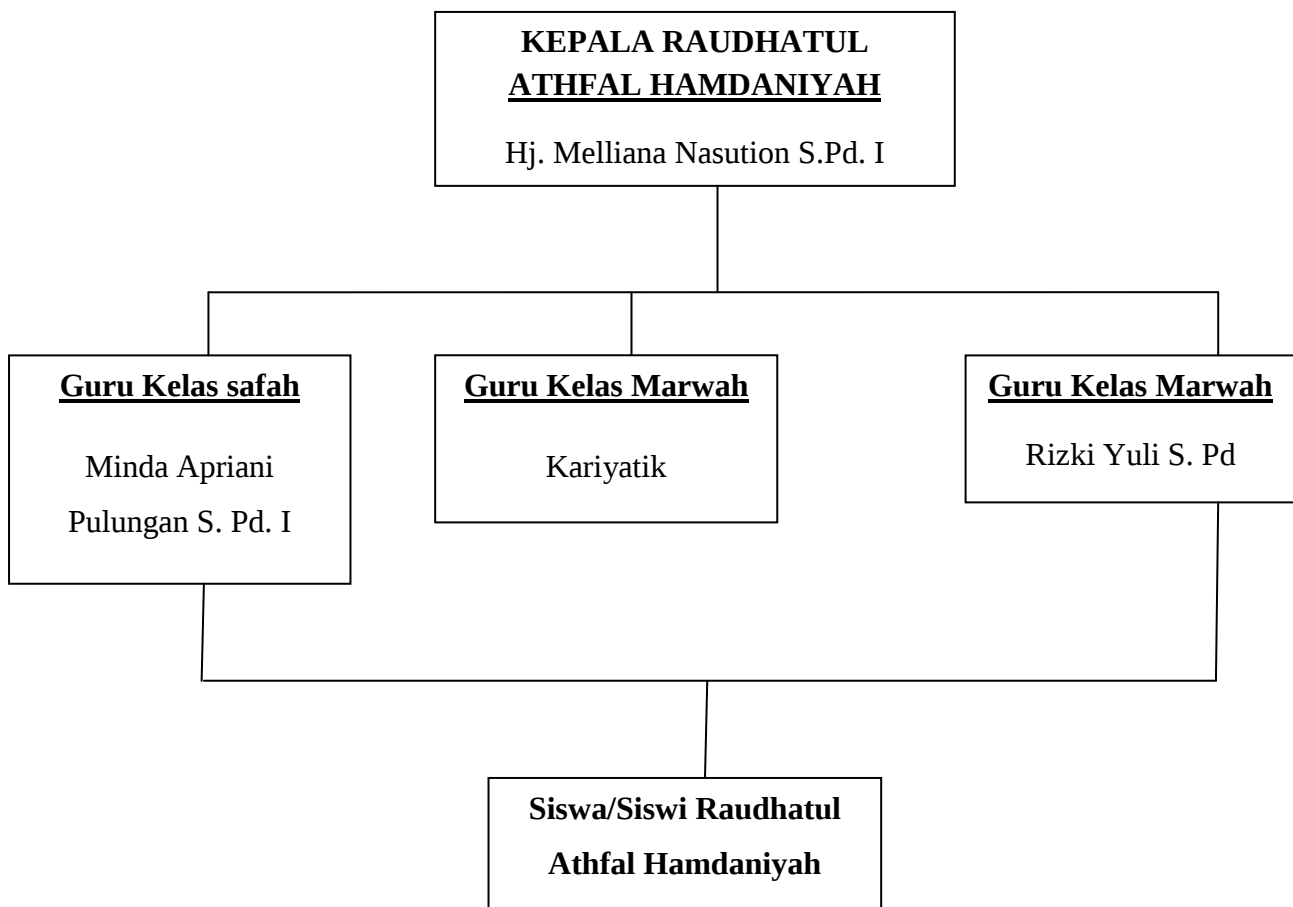
Terwujudnya insan yang (Berakhlakul Karimah) melalui pendidikan yang berkualitas dan islami.

Misi :

- 1) Meningkatkan kecerdasan intelektual spiritual moral, bakat dan minat peserta didik.
- 2) Menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi secara emosional, intelektual, fisik dan spiritual.
- 3) Melatih kemandirian dan sikap sosial anak.
- 4) Mengembangkan kemampuan bakat dan minat anak .
- 5) Menanamkan gemar ibadah sejak dini.
- 6) Melatih anak bertanggung jawab di sekolah dan di rumah.

- 7) Menumbuh kembangkan sikap perilaku dan amaliyah yang berdasarkan agama islam.
- 8) Menumbuhkan semangat belajar.
- 9) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

4. Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Hamdaniyah



5. Tenaga Kependidikan

Adapun data tenaga kependidikan di Raudhatul Athfal Hamdaniyah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan Raudhatul Athfal Hamdaniyah

Nama	Tempat, tanggal lahir	Pendidikan terakhir	Jabatan	Alamat
Hj. Melliana Nasution S. Pd. I	Medan, 30 Juni 1960	S1- Pendidikan Agama Islam IAIN	Kepala Sekolah	Jl. Sei Kera no. 239 Medan
Minda Apriani Pulungan S. Pd	Medan, 22 April 1986	S1- Pendidikan Agama Islam STIT- Al Hikmah Medan	Guru	Jl. Sei Kera no. 239 Medan
Kariyatik	Sampali, 08 Januari 1977	SMA	Guru	Jl. Irian Barat no. 45 Sampali
Yuli Melinda S.Pd	Medan, 29 Juli 1996	S1- Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU	Guru	Bandar Setia Percut sei Tuan

6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah Raudhatul Athfal Hamdaniyah yaitu terdiri 2 kelas (usia 5-6) tahun, kemudian dilengkapi dengan kantor guru dan kamar mandi.

Berikut ini data sarana dan prasarana di Raudhatul Athfal Hamdaniyah dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jenis	Jumlah	Kualitas
1	Ruang kelas	<i>Indoor</i>	2	Baik
2	Ruang kantor	<i>Indoor</i>	1	Baik
3	Kamar mandi	<i>Indoor</i>	1	Baik
4	Ruang bermain	<i>Indoor</i>	1	Baik
5	Lemari guru	<i>Indoor</i>	3	Baik
6	Lemari berkas	<i>Indoor</i>	2	Baik
7	Meja guru	<i>Indoor</i>	2	Baik
8	Kursi guru	<i>Indoor</i>	3	Baik
9	Papan tulis	<i>Indoor</i>	2	Baik
10	Mading	<i>Indoor</i>	1	Baik
11	Kipas angin	<i>Indoor</i>	2	Baik
12	Kain pel	<i>Indoor</i>	2	Baik
13	Sapu ijuk	<i>Indoor</i>	2	Baik
14	Karpet	<i>Indoor</i>	4	Baik
15	Laptop	<i>Indoor</i>	1	Baik
16	Kerincingan	<i>Indoor</i>	2	Baik
17	Bel	<i>Indoor</i>	1	Baik
18	Speaker	<i>Indoor</i>	1	Baik
19	Meja anak	<i>Indoor</i>	30	Baik
20	Kursi anak	<i>Indoor</i>	40	Baik
21	Tong sampah	<i>Indoor</i>	2	Baik
22	Printer	<i>Indoor</i>	1	Baik

23	Dispenser	<i>Indoor</i>	1	Baik
24	Halaman bermain	<i>Outdoor</i>	1	Baik
25	Ruang tunggu penjemputan	<i>Outdoor</i>	1	Baik
26	Pagar sekolah	<i>Outdoor</i>	1	Baik
27	Ayunan	<i>Outdoor</i>	4	Baik
28	Perosotan	<i>Outdoor</i>	2	Baik
29	Jungkat jungkit	<i>Outdoor</i>	1	Baik
30	Panjatan	<i>Outdoor</i>	1	Baik
31	Ayunan sampan	<i>Outdoor</i>	1	Baik
32	Ruang mandi bola	<i>Outdoor</i>	1	Baik
34	Tong sampah	<i>Outdoor</i>	2	Baik
35	Sapu lidi	<i>Outdoor</i>	1	Baik
36	Rak sepatu	<i>Outdoor</i>	2	Baik

B. TEMUAN KHUSUS

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi. Lembar observasi yang sudah disusun dipakai untuk mengamati perkembangan akhlak anak. Saat kegiatan berlangsung anak diobservasi dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik data dan hasil observasi yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut. Pada kelas eksperimen menggunakan metode bercerita Kisah Nabi yang berjumlah 15 anak sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pemberian tugas yang berjumlah 15 anak. Pada

penelitian yang menggunakan metode bercerita Kisah Nabi pada kelas eksperimen sebelumnya diadakan penelitian dahulu dilakukan *pre test* atau tes awal. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun.

2. Nilai Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Nilai hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode bercerita Kisah Nabi di Raudhatul Atfhal Hamdaniyah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen <i>Pre-Test</i> (Y₁)	Kelas Eksperimen <i>Post-Test</i> (X₁)
A01	58,33	81,25
A02	58,33	81,25
A03	58,33	81,25
A04	58,33	81,25
A05	60,41	83,33
A06	60,41	83,33
A07	60,41	83,33
A08	62,5	85,41
A09	62,5	85,41
A10	62,5	87,5
A11	64,58	87,5
A12	64,58	89,58
A13	66,66	91,66
A14	66,66	93,75
A15	66,66	93,75
Jumlah	931,19	1289,5
Rata-rata	62,079	85,97

Modus	58,33	81,25
Median	62,5	85,41

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil observasi yang menggunakan metode bercerita Kisah Nabi *pre test* di kelas eksperimen dengan memperoleh rata-rata 62,079 dengan nilai tertinggi 66,66 dan nilai terendah 58,33, modusnya 58,33 dan mediannya adalah 62,5. Pada data *post test* metode bercerita Kisah Nabi di kelas eksperimen dengan memperoleh rata-rata 85,97 dengan nilai tertinggi 93,75 dan nilai terendah 81,25, modusnya 81,25 dan mediannya adalah 85,41.

3. Nilai Hasil Observasi Kelas Kontrol

Nilai hasil *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol dengan menggunakan metode pemberian tugas di Raudhatul Atfhal Hamdaniyah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Kelas Kontrol

No	Kelas kontrol <i>Pre Test</i> (Y₂)	Kelas kontrol <i>Post Test</i> (X₂)
A01	54,16	66,66
A02	54,16	66,66
A03	56,25	68,75
A04	56,25	68,75
A05	56,25	70,83
A06	58,33	70,83
A07	58,33	70,83
A08	58,33	70,83

A09	60,41	72,91
A10	60,41	72,91
A11	60,41	75
A12	62,5	75
A13	62,5	75
A14	62,5	77,08
A15	62,5	77,08
Jumlah	883,29	1079,12
Rata-rata	58,886	71,941
Modus	62,5	70,83
Median	58,33	70,83

Pada tabel tersebut dilihat bahwa hasil observasi yang menggunakan metode pemberian tugas *pre test* di kelas kontrol dengan memperoleh rata-rata 58,886 dengan nilai tertinggi 62,5 dan nilai terendah 54,16 modusnya 62,5 dan mediannya adalah 58,33. Pada data *post test* metode pemberian tugas di kelas kontrol dengan memperoleh rata-rata 71,941 dengan nilai tertinggi 77,08 dan nilai terendah 66,66, modusnya 70,83 dan mediannya adalah 70,83.

4. Hasil *Pre Test* Perkembangan Akhlak Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

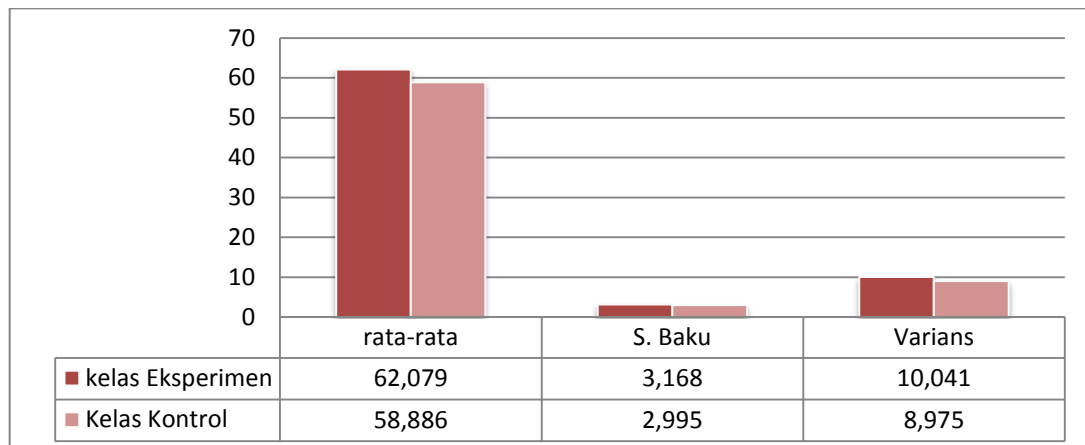
Dari pengujian nilai *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas yang berbeda memiliki kemampuan awal yang sama (normal). Berikut ini ringkasan hasil *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	15	15
2.	Jumlah Skor	931,19	883,29
3.	Rata-Rata	62,079	58,886
4.	S.Baku	3,168	2,995
5.	Varians	10,041	8,975
6.	Maksimum	66,66	62,5
7.	Minimum	58,33	54,16

Pada tabel tersebut dilihat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal perhitungan statistik *pre test* sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Berikut diagram perbedaan perhitungan statistika *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Diagram Data *Pre test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Dari diagram tersebut dilihat nilai rata-rata *pre test* di kelas eksperimen yaitu 62,079 dan pada kelas kontrol yaitu 58,886, perbedaan rata-rata keduanya yaitu 3,193. Simpangan baku pada kelas eksperimen yaitu 3,168 dan di kelas kontrol 2,995, perbedaan pada simpang baku keduanya yaitu 0,173. Varians di kelas eksperimen 10,041 di kelas kontrol 8,975, perbedaan varians pada keduanya yaitu 1,066.

5. Hasil *Post Test* Perkembangan Akhlak Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui perkembangan akhlak anak, kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode bercerita Kisah Nabi, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode pemberian tugas. Pada akhir pertemuan, anak kembali diberikan *post test*. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh perkembangan akhlak anak dari satu kelas yang berbeda kelompok setelah dilakukan kegiatan dengan metode bercerita Kisah Nabi pada kelas eksperimen dan metode pemberian tugas pada kelas kontrol.

Pada pelaksanaan metode bercerita di kelas eksperimen membuat anak antusias dan respon yang baik pada perkembangan akhlak anak, anak mendengarkan gurunya saat dilaksanakannya metode bercerita mereka mendengarkannya dengan baik, saat diberikan tugas anak mengerjakan tugasnya dengan selesai dan lainnya. Bahkan perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah rata-rata anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik setelah diberi perlakuan pada metode bercerita Kisah Nabi ini.

Sedangkan pada pelaksanaan metode pemberian tugas, anak sudah mau mengerjakan tugas yang diberikan gurunya, tetapi masih ada anak yang belum mau mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jadi perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah ini saat menggunakan metode pemberian tugas rata-rata anak mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol anak usia 5-6 tahun.

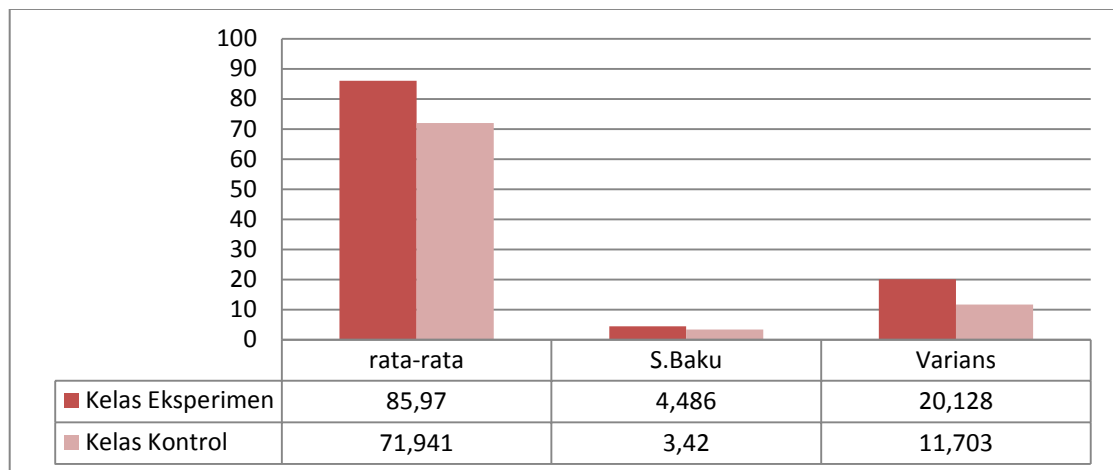
Berikut ini ringkasan hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	15	15
2.	Jumlah Skor	1289,5	1079,1
3.	Rata-Rata	85,97	71,94
4.	S.Baku	4,486	3,420
5.	Varians	20,128	11,703
6.	Maksimum	93,75	77,08
7.	Minimum	81,25	66,66

Berikut diagram perbedaan perhitungan statistika *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Diagram Data *Post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol



Pada diagram tersebut dilihat nilai rata-rata *post test* di kelas eksperimen yaitu 85, 97 dan pada kelas kontrol yaitu 71,941, Perbedaan rata-rata keduanya yaitu 14,029. Simpangan baku pada kelas eksperimen yaitu 4,486 dan di kelas kontrol 3,420, perbedaan pada simpang baku keduanya yaitu 1,066. Varians di kelas eksperimen 20,128 di kelas kontrol 11,703 perbedaan varians pada keduanya yaitu 8,425.

Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata *Pre Test* dan *Post Test*

Keterangan	Kelas Ekperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Jumlah Nilai	931,19	1289,5	883,29	1079,2
Rata-Rata	62,079	85,97	58,886	71,941

6. Analisis Data Hasil Penelitian

a) Uji Normalitas

Sebelum dilakukannya uji hipotesis terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_o < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas ditunjukkan dibawah ini:

1) Uji Normalitas Data Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen

Tabel 4.8 Uji Normalitas Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen

No	X	Z	F (Zi)	S (Zi)	[F (Zi) - S(Zi)]
1	58,33	-1,183215583	0,118361859	0,266666667	0,148304807
2	58,33	-1,183215583	0,118361859	0,266666667	0,148304807
3	58,33	-1,183215583	0,118361859	0,266666667	0,148304807
4	58,33	-1,183215583	0,118361859	0,266666667	0,148304807
5	60,41	-0,526808645	0,29916324	0,466666667	0,167503427
6	60,41	-0,526808645	0,29916324	0,466666667	0,167503427
7	60,41	-0,526808645	0,29916324	0,466666667	0,167503427
8	62,5	0,132754095	0,55280607	0,666666667	0,113860596
9	62,5	0,132754095	0,55280607	0,666666667	0,113860596
10	62,5	0,132754095	0,55280607	0,666666667	0,113860596
11	64,58	0,789161033	0,784991053	0,8	0,015008947
12	64,58	0,789161033	0,784991053	0,8	0,015008947
13	66,66	1,445567971	0,925850792	1	0,074149208
14	66,66	1,445567971	0,925850792	1	0,074149208
15	66,66	1,445567971	0,925850792	1	0,074149208

Diketahui pada data di atas bahwa L_{hitung} nilai *pre test* kelas eksperimen yaitu 0,1675. Kemudian dibandingkan dengan L_{tabel} dengan

$\alpha = 0,05$ yaitu 0,220. Maka nilai $L_{hitung} (0,1675) < L_{tabel} (0,220)$ dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

Tabel 4.9 Uji Normalitas Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

No	X	Z	F (Zi)	S (Zi)	[F (Zi) - S(Zi)]
1	81,25	-1,05205464	0,146387241	0,266666667	0,120279426
2	81,25	-1,05205464	0,146387241	0,266666667	0,120279426
3	81,25	-1,05205464	0,146387241	0,266666667	0,120279426
4	81,25	-1,05205464	0,146387241	0,266666667	0,120279426
5	83,33	-0,588437341	0,27811939	0,466666667	0,188547277
6	83,33	-0,588437341	0,27811939	0,466666667	0,188547277
7	83,33	-0,588437341	0,27811939	0,466666667	0,188547277
8	85,41	-0,124820042	0,45033301	0,6	0,14966699
9	85,41	-0,124820042	0,45033301	0,6	0,14966699
10	87,5	0,341026186	0,633458066	0,733333333	0,099875267
11	87,5	0,341026186	0,633458066	0,733333333	0,099875267
12	89,58	0,804643485	0,78948728	0,8	0,01051272
13	91,66	1,268260784	0,897647582	0,866666667	0,030980915
14	93,75	1,734107013	0,958550451	1	0,041449549
15	93,75	1,734107013	0,958550451	1	0,041449549

Diketahui pada data di atas bahwa L_{hitung} nilai *post test* kelas eksperimen yaitu 0,1885. Kemudian dibandingkan dengan L_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,220. Maka nilai $L_{hitung} (0,1885) < L_{tabel} (0,220)$ dinyatakan berdistribusi normal.

3) Uji Normalitas Data Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol

Tabel 4.10 Uji Normalitas Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol

No	X	Z	F (Zi)	S (Zi)	[F (Zi)- S (Zi)]
1	54,16	-1,577495985	0,057340723	0,133333333	0,075992611
2	54,16	-1,577495985	0,057340723	0,133333333	0,075992611

3	56,25	-0,879872919	0,189464078	0,333333333	0,143869255
4	56,25	-0,879872919	0,189464078	0,333333333	0,143869255
5	56,25	-0,879872919	0,189464078	0,333333333	0,143869255
6	58,33	-0,185587763	0,426384025	0,533333333	0,106949308
7	58,33	-0,185587763	0,426384025	0,533333333	0,106949308
8	58,33	-0,185587763	0,426384025	0,533333333	0,106949308
9	60,41	0,508697393	0,694517825	0,733333333	0,038815508
10	60,41	0,508697393	0,694517825	0,733333333	0,038815508
11	60,41	0,508697393	0,694517825	0,733333333	0,038815508
12	62,5	1,206320459	0,886153024	1	0,113846976
13	62,5	1,206320459	0,886153024	1	0,113846976
14	62,5	1,206320459	0,886153024	1	0,113846976
15	62,5	1,206320459	0,886153024	1	0,113846976

Diketahui pada data di atas bahwa L_{hitung} nilai *pre test* kelas kontrol yaitu 0,1438. Kemudian dibandingkan dengan L_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,220. Maka nilai $L_{hitung} (0,1438) < L_{tabel} (0,220)$ dinyatakan berdistribusi normal.

4) Uji Normalitas Data Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

Tabel 4.11 Uji Normalitas Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

No	X	Z	F (Zi)	S (Zi)	[F (Zi)- S (Zi)]
1	66,66	-1,543780211	0,061320793	0,133333333	0,07201254
2	66,66	-1,543780211	0,061320793	0,133333333	0,07201254
3	68,75	-0,932854818	0,175447467	0,266666667	0,0912192
4	68,75	-0,932854818	0,175447467	0,266666667	0,0912192
5	70,83	-0,324852513	0,372646349	0,533333333	0,160686984
6	70,83	-0,324852513	0,372646349	0,533333333	0,160686984
7	70,83	-0,324852513	0,372646349	0,533333333	0,160686984
8	70,83	-0,324852513	0,372646349	0,533333333	0,160686984
9	72,91	0,283149791	0,611468993	0,666666667	0,055197674
10	72,91	0,283149791	0,611468993	0,666666667	0,055197674
11	75	0,894075184	0,814359167	0,866666667	0,0523075
12	75	0,894075184	0,814359167	0,866666667	0,0523075
13	75	0,894075184	0,814359167	0,866666667	0,0523075

14	77,08	1,502077489	0,933461451	1	0,066538549
15	77,08	1,502077489	0,933461451	1	0,066538549

Diketahui pada data di atas bahwa L_{hitung} nilai *post test* kelas kontrol yaitu 0,1606. Kemudian dibandingkan dengan L_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,220. Maka nilai $L_{hitung} (0,1606) < L_{tabel} (0,220)$ dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Data Uji Normalitas

Kelas	<i>Pre Test</i>			<i>Post Test</i>		
	L_o	L_{tabel}	Keterangan	L_o	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,1675	0,220	Normal	0,1885	0,220	Normal
Kontrol	0,1438	0,220	Normal	0,1606	0,220	Normal

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang = $n_1 - 1$ dan derajat kebebasan penyebut $n_2 - 1$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

a) Uji Homogenitas *Pre Test*

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{10,041}{8,975} = 1,118$$

Di dapat $F_{hitung} = 1,118$ dan distribusi F dengan dk pembilang $15-1 = 14$, dk penyebut $15-1 = 14$ di dapatkan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 2,484$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,118 < 2,484$ dinyatakan berdistribusi homogen.

b) Uji homogenitas *Post Test*

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{20,128}{11,703} = 1,719$$

Di dapat $F_{hitung} = 1,719$ dan distribusi F dengan dk pembilang $15-1 = 14$, dk penyebut $15-1 = 14$ di dapatkan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 2,484$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,719 < 2,484$ dinyatakan berdistribusi homogen.

Berikut ini hasil perhitungan uji homogenitas perkembangan akhlak anak di kelas eksperimen dan kontrol pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians terbesar	Varians terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
<i>Pre test</i>	10,041	8,975	1,118	2,484	Homogen
<i>Post test</i>	20,128	11,703	1,719	2,484	Homogen

c) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang menggunakan uji t. uji hipotesis dilakukan uji satu pihak sehingga kriteria untuk menerima atau menolak H_0 yaitu jika $t_{hitung} >$ pada taraf nyata $\alpha = 0,050$, H_a diterima dan H_0 ditolak.

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2-2)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(15-1)(3,168)^2 + (15-1)(4,486)^2}{15+15-2} \\
&= \frac{(14 \times 10,036224) + (14 \times 20,124196)}{28} \\
&= \frac{140,507136 + 281,738744}{28} \\
&= \frac{422,24588}{28} = 15,08021 \\
&= \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \quad \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}} = \sqrt{\frac{2}{15}} \\
&= \sqrt{0,13} = 0,36 \\
t &= \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
&= \frac{210,43}{\sqrt{15,08021 + 0,36}} \\
&= \frac{210,43}{15,44021} = 13,628
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 13,628$ dengan taraf $\alpha = 0,050$ serta dapat dilihat pada tabel dt 13 diperoleh nilai $t_{tabel} 2,160$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah, Kec. Medan Tembung Kota Medan tahun ajaran 2019/2020.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di kelas safah (eksperimen) di Raudhatul Athfal Hamdaniyah. Penelitian ini awalnya dilakukan *pre test* (sebelum perlakuan) dan *post test* (sesudah perlakuan) yang dilakukan dengan observasi anak. mengumpulkan data penelitian dengan instrumen yang telah disediakan.

Setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen yang menggunakan metode bercerita Kisah Nabi dan kelas kontrol menggunakan metode pemberian tugas. Jadi dapat dilihat bahwa perkembangan akhlak anak pada satu kelas yang berbeda, dimana rata-rata perkembangan akhlak anak di kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata perkembangan akhlak anak di kelas kontrol.

Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t diketahui nilai *post test* di kelas eksperimen diperoleh nilai $t_{hitung} = 13,628$ dengan taraf $\alpha = 0,050$ di dapat pada tabel dt 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Raudhatul Athfal Hamdaniyah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode bercerita Kisah Nabi yang dibawakan oleh guru dengan menggunakan alat peraga membuat anak antusias dan perlahan perkembangan akhlak anak juga berkembang seperti anak mendengarkan gurunya saat dilaksanakannya metode bercerita mereka mendengarkannya dengan baik, saat diberikan tugas anak mengerjakan tugasnya dengan selesai dan lainnya.
2. Perkembangan akhlak anak dengan menggunakan metode bercerita Kisah Nabi pada indikator taat, tolong menolong, jujur, kasih sayang, sabar serta berani sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik pada anak.
3. Terdapat pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dibuktikan pada kelas eksperimen dengan rata-rata *pre test* 62,079 dan nilai rata-rata *post test* 85,97 dengan jumlah 15 anak dengan nilai $t_{hitung} = 13,628$ dengan taraf $\alpha = 0,050$ di dapat pada tabel df 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal berikut ini:

1. Untuk kepala sekolah dan guru disarankan agar terus memberikan dukungan dalam menerapkan metode bercerita Kisah Nabi di sekolah, karena metode bercerita Kisah Nabi ini dapat mengasah kemampuan anak dan dapat memberikan pengaruh kepada anak terutama pada perkembangan akhlak, karena pada hakikatnya anak ini mudah meniru dan cepat merekam apa yang diasah oleh gurunya
2. Dalam mengembangkan aspek anak khususnya perkembangan akhlak anak, kepala sekolah lebih memberikan fasilitas yang sangat baik, karena disekolah ini pembelajarannya yang monoton membuat anak mudah bosan dan kurang berkembang akhlaknya, sehingga anak banyak yang tidak mau mendengarkan perintah gurunya, jika anak diberikan pembelajaran yang sangat menarik seperti metode bercerita ini, anak akan senang dan mau mendengarkan perintah gurunya.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan metode bercerita Kisah Nabi, karena pada cerita ini banyak sekali pesan-pesan yang dapat diambil dan dapat dijadikan sebagai contoh yang baik untuk anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'I.
- Abdurrahman Muhammad. 2016. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Abdurrahman. 2018. *Meningkatkan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini melalui Pembinaan Akhlak*, Jurnal Penelitian Keislaman, Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan Mataram.
- Asari Hasan. 2008. *Hadis-hadis Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Asep Saepudin & Cahyani Sudiarni, 2014, *Penerapan Pendidikan Akhlak Mulia Dalam Mengembangkan Karakter Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Ilmu Pendidikan: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Darmila Lilis dkk. 2018. *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Hajjah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung*, Jurnal Raudhah: PIAUD UINSU.
- E. Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatmawati Nur. 2018. *Pengaruh Metode Bercerita (Tentang Kisah-kisah Nabi dan Rosul) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di RA Perwanida Raci Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan*, Jurnal AICIED: Prodi PIAUD STITNU Al Hikmah Mojokerto.
- Fauziddin Mohammad. 2017. *Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fu'ad Muhammad Abdul Baqi. 2010. *Kumpulan Hadist Shahih Bukhari-Muslim*, Solo: Insan Kamil Solo.
- Hidayat Rahmat. 2018. *Dkk, Akhlak Tasawuf*, Medan: Perdana Publishing.
- Husein Anwar Matondang. 2009. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Ibn Majah. 1983. *Sunan Ibn Majah, Hadis 3661 Juz 11*, Beirut: Dar-al Ma'rifat.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Pra sekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- _____. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.

- _____. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Madyawati Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana.
- Maisarah. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Medan: Akasha Sakti.
- Masganti, Dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing.
- _____. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Matondang Zulkifli. 2013. *Statistika Pendidikan*, Medan: Unimed Press.
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata Abudin. 2006. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuh Muhammad Siregar. 2017. *Hadis-hadis Kependidikan*, Depok: Kencana.
- Rahmat Abdul & Ertiwi Mamonto. 2016. *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Di Kota Selatan Gorontalo*, Journal of Nonformal Education and Community Empowerment: Universitas Negeri Gorontalo.
- Samsul Munir Amin. 2016. *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana.
- Suyadi & Maulidya. 2015. *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin, Dkk. 2011. *Pendidikan Prasekolah Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*, Medan: Perdana Publishing.
- Yus Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenada Media Group.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH

Kelompok/Usia	: B / 5-6 TAHUN
Semester/Minggu	: II / V
Tema/Subtema/spesifik	: Binatang/ Macam-macam binatang/ Gajah
Hari/Tanggal	: Senin / 06 April 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM (1.1) mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya.

(1.2) terbiasa mengucapkan kalimat Toyyibah “Subhanallah, Masya Allah” melihat Ciptaan-Nya

(2.13) terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya

(3.1, 4.1) terbiasa mengucapkan salam dan berdoa sebelum dan sesudah makan dan bercerita tentang Kisah Nabi.

MOTORIK (3.3, 4.3) mengetahui anggota tubuh hewan gajah serta fungsinya

(3.4, 4.4) terbiasa membuang sampah pada tempatnya

KOGNITIF (2.2) memiliki perilaku sikap ingin tahu pada cerita kisah kelahiran nabi Muhammad

(3.6, 4.6) dapat menghitung anggota tubuh binatang gajah.

BAHASA (3.10, 4.10) anak mampu menyimak cerita kisah Kelahiran Nabi Muhammad

(3.11, 4.11) anak mampu menjawab pertanyaan cerita kisah Kelahiran Nabi Muhammad

SOSIAL (2.6) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap mentaati aturan kelas

(3.12, 4.12) terbiasa mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara

(2.9) anak terbiasa berbagi makanan dengan temannya

(2.10) anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama

(2.12) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

SENI (3.15, 4.15) anak dapat mewarnai gambar binatang Gajah.

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah “Subhanallah, Masya Allah” melihat Ciptaan-Nya
2. Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya
3. Anak terbiasa mengucapkan salam dan doa sehari-hari
4. Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
5. Anak terbiasa memiliki rasa ingin tahu pada cerita Kisah Kelahiran Nabi Muhammad
6. Anak mampu menyimak cerita Kisah Kelahiran Nabi Muhammad
7. Anak terbiasa mentaati aturan kelas
8. Anak terbiasa memiliki sikap sabar dan sopan santun
9. Anak terbiasa memiliki sikap kerjasama dan tanggung jawab

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- Bercerita tentang kisah kelahiran Nabi Muhammad
- Mengetahui anggota tubuh hewan gajah serta fungsinya
- Menghitung anggota tubuh gajah
- Mewarnai gambar binatang gajah

Metode Pembelajaran:

- Bercerita
- Demonstrasi
- Pemberian tugas
- Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Mengucapkan kalimat toyyibah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum atau sesudah belajar dan makan

- Terbiasa menjaga kebersihan

Sumber Belajar:

Guru, Media Gambar (Gajah)

Alat dan Bahan:

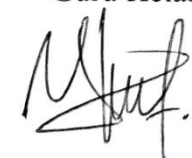
Pensil, setip, krayon/cat

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Kegiatan pembukaan (30 menit)	• Berbaris • Salam, berdoa sehari-hari dan sebelum belajar • Bernyanyi • Hafalan surah pendek • Bercakap-cakap tentang binatang gajah
Inti (60 menit)	• Anak mengamati gambar binatang gajah • Mengetahui anggota tubuh hewan gajah serta fungsinya • Menghitung anggota tubuh gajah • Mewarnai gambar binatang gajah • Bercerita tentang kisah Kelahiran Nabi Muhammad
Istirahat (30 menit)	• merapihkan alat tulis • berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain
Kegiatan penutup (30 menit)	• menanyakan perasaan hari ini • berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini • bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dalam cerita Kisah Nabi • menginformasikan kegiatan besok • berdoa setelah belajar


 Kepala RA Hamdaniyah

 (Melliana Nasution, S. Pd. I)

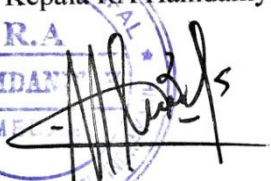
Medan, 06 April 2020
Guru Kelas


 (Yuli Melinda S. Pd)

TABEL PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR

ASPEK PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	HASIL PENILAIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai agama dan moral	1.1	terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah				
	3.1,	terbiasa mengucap salam dan berdoa				
	4.1	sebelum dan sesudah makan				
Sosial emosional	3.12,	terbiasa mau menunggu giliran, mau				
	4.12	mendengarkan ketika orang lain berbicara.				
	2.9	anak terbiasa berbagi makanan dengan temannya				
	2.10	anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama				
Kognitif	3.6,	Mampu menghitung anggota tubuh				
	4.6	binatang gajah.				
Bahasa	3.10,	mampu menyimak cerita kisah Kelahiran				
	4.10	Nabi Muhammad				
	3.11,	mampu menjawab pertanyaan cerita				
	4.11	kisah Kelahiran Nabi Muhammad				
Fisik motorik	3.3,	Mengetahui anggota tubuh hewan gajah				
	4.3	serta fungsinya				
	3.4,	Membuang sampah pada tempatnya				
	4.4					

Seni	3.15, 4.15	anak dapat mewarnai gambar binatang Gajah				
------	---------------	---	--	--	--	--


 Kepala RA Hamdaniyah

(Melliana Nasution, S. Pd. I)

Medan, 06 April 2020

Guru Kelas



(Yuli Melinda S. Pd)

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Hari, Tanggal : Senin, 06 April 2020

[illegible]

Lembar Observasi pada Guru

Berilah tanda ceklis pada lembar observasi guru dalam penerapan perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah

No	Deskripsi	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Mengajak anak untuk berbaris dengan rapi	✓	
2.	Mengajak anak untuk membaca doa dan surah sehari-hari	✓	
3.	Memerintahkan anak untuk mengucapkan salam ketika hendak masuk kelas	✓	
4	Mengajak anak untuk mengantri bersalaman	✓	
5	Memerintahkan anak untuk diam ketika sedang berbicara	✓	
6	Memerintahkan anak untuk mengerjakan tugas yang diberikannya	✓	
7	Mengajak anak mengucapkan kalimat toyyibah	✓	
8	Memerintahkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya	✓	
9	Memerintahkan anak untuk berkata-kata yang baik dan sopan	✓	
10	Memerintahkan kepada anak untuk tidak bertengkar	✓	
11	Memerintahkan kepada anak untuk tolong menolong kepada temannya	✓	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH

Kelompok/Usia : B / 5-6 TAHUN
Semester/Minggu : II / V
Tema/Subtema/spesifik :Keluargaku/KeluargaSakinah/Anggota
 Keluarga
Hari/Tanggal :Selasa/ 07 April 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM (1.1) mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya.

(1.2) terbiasa mengucapkan kalimat Toyyibah “Subhanallah, Masya Allah” melihat Ciptaan-Nya

(2.13) terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya

(3.1, 4.1) terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah makan

MOTORIK (3.3, 4.3) menempelkan gambar anggota keluarga sesuai dengan namanya

(3.4, 4.4) terbiasa membuang sampah pada tempatnya

KOGNITIF (2.2) memiliki perilaku sikap ingin tahu pada cerita kisah kelahiran nabi Muhammad

(3.7, 4.7) dapat menyebutkan anggota keluarga anak yang berada dirumah

BAHASA (3.10, 4.10) anak mampu menyimak cerita kisah Kelahiran Nabi Muhammad

(3.12, 4.12) mampu menulis huruf-huruf nama keluarga nabi Muhammad

SOSIAL (2.6) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap mentaati aturan kelas

(3.12, 4.12) terbiasa mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara

(2.9) anak terbiasa berbagi makanan dengan temannya

(2.10) anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama

(2.12) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

SENI (3.15, 4.15) anak dapat menampilkan hasil menempel gambar anggota keluarga

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah “Subhanallah, Masya Allah” melihat Ciptaan-Nya
2. Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya
3. Anak terbiasa mengucapkan salam dan doa sehari-hari
4. Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
5. Anak terbiasa memiliki rasa ingin tahu pada cerita Kisah Kelahiran Nabi Muhammad
6. Anak mampu menyimak cerita Kisah Kelahiran Nabi Muhammad
7. Anak terbiasa mentaati aturan kelas
8. Anak terbiasa memiliki sikap sabar dan sopan santun
9. Anak terbiasa memiliki sikap kerjasama dan tanggung jawab

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Bercerita tentang kisah kelahiran Nabi Muhammad
2. Menempel gambar anggota keluarga sesuai namanya
3. Menulis huruf-huruf nama keluarga Nabi Muhammad

Metode Pembelajaran:

- Bercerita
- Demonstrasi
- Pemberian tugas
- Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Mengucapkan kalimat toyyibah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum atau sesudah belajar dan makan

- Terbiasa menjaga kebersihan

Sumber Belajar:

Guru, Media Gambar (keluargaku)

Alat dan Bahan:

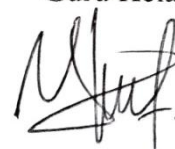
Gambar keluarga, lem, pensil dan penghapus

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Kegiatan pembukaan (30 menit)	• Berbaris • Salam, berdoa sehari-hari dan sebelum belajar • Bernyanyi • Hafalan surah pendek • Bercakap-cakap tentang anggota keluarga
Inti (60 menit)	• Anak mengamati gambar anggota keluarga • Menempel gambar anggota keluarga sesuai namanya • Menulis huruf-huruf nama keluarga Nabi Muhammad • Bercerita tentang kisah Kelahiran Nabi Muhammad
Istirahat (31 menit)	• merapihkan alat tulis • berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain
Kegiatan penutup (30 menit)	• menanyakan perasaan hari ini • berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini • bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dalam cerita Kisah Nabi • menginformasikan kegiatan besok • berdoa setelah belajar


 Kepala RA Hamdaniyah
 (Meliana Nasution, S. Pd. I)

Medan, 07 April 2020

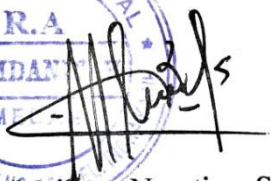
Guru Kelas


 (Yuli Melinda S. Pd)

TABEL PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR

ASPEK PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	HASIL PENILAIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai agama dan moral	1.1	Terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah				
	3.1,	terbiasa mengucap salam dan berdoa				
	4.1	sebelum dan sesudah makan				
Sosial emosional	3.12,	terbiasa mau menunggu giliran, mau				
	4.12	mendengarkan ketika orang lain berbicara.				
	2.9	anak terbiasa berbagi makanan dengan temannya				
	2.10	anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama				
Kognitif	3.7,	dapat menyebutkan anggota keluarga				
	4.7	anak yang berada dirumah				
Bahasa	3.10,	mampu menyimak cerita kisah Kelahiran Nabi Muhammad				
	4.10					
	3.12,	mampu menulis huruf-huruf nama keluarga nabi Muhammad				
	4.12					
Fisik motorik	3.3,	menempelkan gambar anggota keluarga sesuai dengan namanya				
	4.3					
	3.4,	Membuang sampah pada tempatnya				
	4.4					

Seni	3.15, 4.15	anak dapat menampilkan hasil menempel gambar anggota keluarga				
------	---------------	---	--	--	--	--


 Kepala RA Hamdaniyah

(Melliana Nasution, S. Pd. I)

Medan, 07 April 2020

Guru Kelas


(Yuli Melinda S. Pd)

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Hari, Tanggal : Selasa, 07 April 2020

Hari, Tanggal : Selasa, 07 April 2020

[illegible]

Lembar Observasi pada Guru

Berilah tanda ceklis pada lembar observasi guru dalam penerapan perkembangan
akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah

No	Deskripsi	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Mengajak anak untuk berbaris dengan rapi	✓	
2.	Mengajak anak untuk membaca doa dan surah sehari-hari	✓	
3.	Memerintahkan anak untuk mengucapkan salam ketika hendak masuk kelas	✓	
4	Mengajak anak untuk mengantri bersalaman	✓	
5	Memerintahkan anak untuk diam ketika sedang berbicara	✓	
6	Memerintahkan anak untuk mengerjakan tugas yang diberikannya	✓	
7	Mengajak anak mengucapkan kalimat toyyibah	✓	
8	Memerintahkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya	✓	
9	Memerintahkan anak untuk berkata-kata yang baik dan sopan	✓	
10	Memerintahkan kepada anak untuk tidak bertengkar	✓	
11	Memerintahkan kepada anak untuk tolong menolong kepada temannya	✓	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH

Kelompok/Usia : B / 5-6 TAHUN
Semester/Minggu : II / V
Tema/Subtema/spesifik : Binatang/ Macam-macam binatang/ Kucing
Hari/Tanggal : Rabu/ 08 April 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM (1.1) mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya.

(1.2) terbiasa mengucapkan kalimat Toyyibah “Subhanallah, Masya Allah” melihat Ciptaan-Nya

(2.13) terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya

(3.1, 4.1) terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah makan

(3.1, 4.1.5) menceritakan tentang keistimewaan kucing Nabi Muhammad

MOTORIK (3.3, 4.3) melipat bentuk kepala kucing

(3.4, 4.4) terbiasa membuang sampah pada tempatnya

KOGNITIF (2.2) memiliki perilaku sikap ingin tahu pada cerita Kucing Nabi Muhammad

(3.6, 4.6) dapat menyebutkan ciri-ciri hewan kucing

BAHASA (3.10, 4.10) anak mampu menyimak cerita kucing Nabi Muhammad

(3.12, 4.12) anak dapat menirukan suara kucing

(3.12, 4.12.4) anak mampu menuliskan kalimat “Kucing”

SOSIAL (2.6) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap mentaati aturan kelas

(3.12, 4.12) terbiasa mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara

(2.9) anak terbiasa berbagi makanan dengan temannya

(2.10) anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama

SENI (3.15, 4.15) anak dapat membuat hasil karya kepala kucing

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah “Subhanallah, Masya Allah” melihat Ciptaan-Nya
2. Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya
3. Anak terbiasa mengucapkan salam dan doa sehari-hari
4. Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
5. Anak terbiasa memiliki rasa ingin tahu pada cerita kucing Nabi Muhammad
6. Anak mampu menyimak cerita kucing Nabi Muhammad
7. Anak terbiasa mentaati aturan kelas
8. Anak terbiasa memiliki sikap sabar dan sopan santun
9. Anak terbiasa memiliki sikap kerjasama dan tanggung jawab

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Bercerita tentang kucing Nabi Muhammad
2. Menirukan suara kucing
3. Melipat kepala kucing
4. Menuliskan kalimat “Kucing”

Metode Pembelajaran:

- Bercerita
- Demonstrasi
- Pemberian tugas
- Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Mengucapkan kalimat toyyibah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum atau sesudah belajar dan makan
- Terbiasa menjaga kebersihan

Sumber Belajar:

Guru, Media Gambar (kucing)

Alat dan Bahan:

Pensil, setip, origami

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Kegiatan pembukaan (30 menit)	• Berbaris • Salam, berdoa sehari-hari dan sebelum belajar • Bernyanyi • Hafalan surah pendek • Bercakap-cakap tentang hewan kucing
Inti (60 menit)	• Anak mengamati gambar kucing • Menirukan suara kucing • Melipat kepala kucing • Menuliskan kalimat “Kucing” • Bercerita tentang Kucing Nabi Muhammad
Istirahat (32 menit)	• merapihkan alat tulis • berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain
Kegiatan penutup (30 menit)	• menanyakan perasaan hari ini • berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini • bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dalam cerita Kisah Nabi • menginformasikan kegiatan besok • berdoa setelah belajar

Kepala RA Hamdaniyah



(Meliana Nasution, S. Pd. I)



Medan, 08 April 2020

Guru Kelas

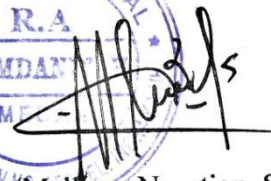


(Yuli Melinda S. Pd)

TABEL PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR

ASPEK PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	HASIL PENILAIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai agama dan moral	1.1	Terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah				
	3.1, 4.1	terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah makan				
Sosial emosional	3.12, 4.12	terbiasa mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara.				
	2.9	anak terbiasa berbagi makanan dengan temannya				
	2.10	anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama				
Kognitif	3.6, 4.6	Mampu menyebutkan ciri-ciri hewan kucing				
Bahasa	3.10, 4.10	mampu menyimak cerita kisah kucing Nabi Muhammad				
	3.12, 4.12	mampu menirukan suara kucing mampu menuliskan kalimat “Kucing”				
Fisik motorik	3.3,	Mampu melipat kepala kucing				
	4.3	Membuang sampah pada tempatnya				
	3.4, 4.4					

Seni	3.15, 4.15	anak dapat membuat hasil karya kepala kucing				
------	---------------	--	--	--	--	--


 Kepala RA Hamdaniyah

 (Meliana Nasution, S. Pd. I)

Medan, 08 April 2020

Guru Kelas


 (Yuli Melinda S. Pd)

[illegible]

Lembar Observasi pada Guru

Berilah tanda ceklis pada lembar observasi guru dalam penerapan perkembangan
akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah

No	Deskripsi	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Mengajak anak untuk berbaris dengan rapi	✓	
2.	Mengajak anak untuk membaca doa dan surah sehari-hari	✓	
3.	Memerintahkan anak untuk mengucapkan salam ketika hendak masuk kelas	✓	
4	Mengajak anak untuk mengantri bersalaman	✓	
5	Memerintahkan anak untuk diam ketika sedang berbicara	✓	
6	Memerintahkan anak untuk mengerjakan tugas yang diberikannya	✓	
7	Mengajak anak mengucapkan kalimat toyyibah	✓	
8	Memerintahkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya	✓	
9	Memerintahkan anak untuk berkata-kata yang baik dan sopan	✓	
10	Memerintahkan kepada anak untuk tidak bertengkar	✓	
11	Memerintahkan kepada anak untuk tolong menolong kepada temannya	✓	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH

Kelompok/Usia : B / 5-6 TAHUN
Semester/Minggu : II / V
Tema/Subtema/spesifik : Binatang/ Macam-macam binatang/ Kambing
Hari/Tanggal : Kamis / 09 April 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM (1.1) mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya.

(1.2) terbiasa mengucapkan kalimat Toyyibah “Subhanallah, Masya Allah” melihat Ciptaan-Nya

(2.13) terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya

(3.1, 4.1) terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah makan dan bercerita tentang Kisah Nabi.

MOTORIK (3.3, 4.3) menempel pada pola gambar kambing

(3.4, 4.4) terbiasa membuang sampah pada tempatnya

KOGNITIF (2.2) memiliki perilaku sikap ingin tahu pada cerita kisah kelahiran nabi Muhammad

(3.6, 4.6.1) Mampu menyebutkan ciri-ciri binatang kambing

(3.6, 4.6.3) menghubungkan atau menjodohkan gambar kambing sesuai jumlahnya

BAHASA (3.10, 4.10) mampu menyimak cerita Kisah Nabi Muhammad seorang pengembala

(3.12, 4.12) anak dapat menirukan suara kambing

(3.12, 4.12.4) anak mampu menuliskan kalimat “Kambing”

SOSIAL (2.6) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap mentaati aturan kelas

(3.12, 4.12) terbiasa mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara

(2.9) anak terbiasa berbagi makanan dengan temannya

(2.10) anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama

SENI (3.15, 4.15) anak dapat menampilkan hasil karya menempel gambar kambing

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah “Subhanallah, Masya Allah” melihat Ciptaan-Nya
2. Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya
3. Anak terbiasa mengucapkan salam dan doa sehari-hari
4. Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
5. Anak terbiasa memiliki rasa ingin tahu pada cerita Kisah Nabi Muhammad seorang pengembala
6. Anak mampu menyimak cerita Kisah Nabi Muhammad seorang pengembala
7. Anak terbiasa mentaati aturan kelas
8. Anak terbiasa memiliki sikap sabar dan sopan santun
9. Anak terbiasa memiliki sikap kerjasama dan tanggung jawab

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Menghubungkan atau menjodohkan gambar kambing sesuai jumlahnya
2. Menempel pada pola gambar kambing
3. Menuliskan kalimat “Kambing”
4. Bercerita tentang kisah Nabi Muhammad seorang pengembala

Metode Pembelajaran:

- Bercerita
- Demonstrasi
- Pemberian tugas
- Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Mengucapkan kalimat toyyibah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum atau sesudah belajar dan makan
- Terbiasa menjaga kebersihan

Sumber Belajar:

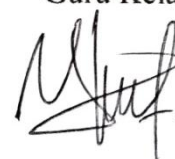
Guru, Media Gambar (Gajah)

Alat dan Bahan:

Pensil, setip, lem, origami.

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Kegiatan pembukaan (30 menit)	• Berbaris • Salam, berdoa sehari-hari dan sebelum belajar • Bernyanyi • Hafalan surah pendek • Bercakap-cakap tentang kambing
Inti (60 menit)	• Anak mengamati gambar kambing • menghubungkan atau menjodohkan gambar kambing sesuai jumlahnya • menempel pada pola gambar kambing • menuliskan kalimat “Kambing” • Bercerita tentang Kisah Nabi Muhammad seorang penggembala
Istirahat (33 menit)	• merapihkan alat tulis • berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain
Kegiatan penutup (30 menit)	• menanyakan perasaan hari ini • berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini • bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dalam cerita kisah Nabi • menginformasikan kegiatan besok • berdoa setelah belajar

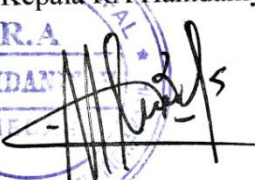

 Kepala RA Hamdaniyah
 (Meliana Nasution, S. Pd. I)

Medan, 09 April 2020
 Guru Kelas

 (Yuli Melinda S. Pd)

TABEL PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR

ASPEK PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	HASIL PENILAIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai agama dan moral	1.1	Terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah				
	3.1, 4.1	terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah makan				
Sosial emosional	3.12, 4.12	terbiasa mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara. anak terbiasa berbagi makanan dengan temannya				
	2.9 2.10	anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama				
Kognitif	3.6, 4.6	Mampu menyebutkan ciri-ciri binatang kambing Mampu menghubungkan atau menjodohkan gambar kambing sesuai jumlahnya				
	3.10, 4.10	mampu menyimak cerita Nabi Muhammad seorang pengembala				
Bahasa	3.12, 4.12	mampu menirukan suara kambing mampu menuliskan kalimat “Kambing”				
	3.3, 4.3	menempel pada pola gambar kambing				
Fisik motorik	3.4, 4.4	Membuang sampah pada tempatnya				

Seni	3.15, 4.15	Mampu menampilkan hasil karya menempel gambar kambing				
------	---------------	---	--	--	--	--


 Kepala RA Hamdaniyah

(Meliana Nasution, S. Pd. I)

Medan, 09 April 2020

Guru Kelas


(Yuli Melinda S. Pd)

Kelompok : B (5-6 Tahun)

[illegible]

Lembar Observasi pada Guru

Berilah tanda ceklis pada lembar observasi guru dalam penerapan perkembangan
akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah

No	Deskripsi	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Mengajak anak untuk berbaris dengan rapi	✓	
2.	Mengajak anak untuk membaca doa dan surah sehari-hari	✓	
3.	Memerintahkan anak untuk mengucapkan salam ketika hendak masuk kelas	✓	
4	Mengajak anak untuk mengantri bersalaman	✓	
5	Memerintahkan anak untuk diam ketika sedang berbicara	✓	
6	Memerintahkan anak untuk mengerjakan tugas yang diberikannya	✓	
7	Mengajak anak mengucapkan kalimat toyyibah	✓	
8	Memerintahkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya	✓	
9	Memerintahkan anak untuk berkata-kata yang baik dan sopan	✓	
10	Memerintahkan kepada anak untuk tidak bertengkar	✓	
11	Memerintahkan kepada anak untuk tolong menolong kepada temannya	✓	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH

Kelompok/Usia : B / 5-6 TAHUN
Semester/Minggu : II / V
Tema/Subtema/spesifik : Diriku/keluarga/ anggota keluarga
Hari/Tanggal : Jumat / 10 April 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM (1.1) mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya.

(1.2) terbiasa mengucapkan kalimat Toyyibah “Subhanallah, Masya Allah” melihat Ciptaan-Nya

(2.13) terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya

(3.1, 4.1) terbiasa mengucap salam dan berdoa sebelum dan sesudah makan dan bercerita tentang Kisah Nabi.

MOTORIK (3.3, 4.3) menempel pada pola gambar anggota keluarga

(3.4, 4.4) terbiasa membuang sampah pada tempatnya

KOGNITIF (2.2) memiliki perilaku sikap ingin tahu pada cerita kisah nabi Muhammad bersama anak yatim piatu di hari raya idul fitri

(3.6, 4.6.1) Mampu menyebutkan anggota keluarga serta cirri-cirinya

(3.6, 4.6.3) menghubungkan atau menjodohkan gambar anggota keluarga sesuai namanya

BAHASA (3.10, 4.10) mampu menyimak cerita Kisah Nabi Muhammad bersama anak yatim piatu di hari raya idul fitri

(3.12, 4.12.4) anak mampu menuliskan kalimat “anggota keluargaku”

SOSIAL (2.6) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap mentaati aturan kelas

(3.12, 4.12) terbiasa mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara

(2.9) anak terbiasa berbagi makanan dengan temannya

(2.10) anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama

(2.12) memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

SENI (3.15, 4.15) anak dapat menampilkan hasil karya menjodohkan anggota keluarga sesuai namanya

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah “Subhanallah, Masya Allah” melihat Ciptaan-Nya
2. Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya
3. Anak terbiasa mengucapkan salam dan doa sehari-hari
4. Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
5. Anak terbiasa memiliki rasa ingin tahu pada cerita Kisah Nabi Muhammad bersama anak yatim piatu di hari raya idul fitri
6. Anak mampu menyimak cerita kisah nabi Muhammad bersama anak yatim piatu di hari raya idul fitri
7. Anak terbiasa mentaati aturan kelas
8. Anak terbiasa memiliki sikap sabar dan sopan santun
9. Anak terbiasa memiliki sikap kerjasama dan tanggung jawab

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

1. Menghubungkan atau menjodohkan gambar anggota keluarga sesuai namanya
2. Menempel pola gambar anggota keluarga
3. Menyebutkan anggota keluarga serta cirri-cirinya
4. Menuliskan kalimat “anggota keluargaku”
5. Bercerita tentang Kisah Nabi Muhammad bersama anak yatim piatu di hari raya idul fitri

Metode Pembelajaran:

- Bercerita
- Demonstrasi
- Pemberian tugas
- Tanya jawab

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Mengucapkan kalimat toyyibah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum atau sesudah belajar dan makan
- Terbiasa menjaga kebersihan

Sumber Belajar:

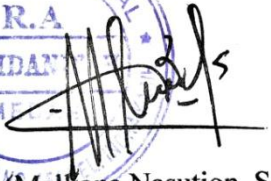
Guru, Media Gambar (anggota keluarga)

Alat dan Bahan:

Pensil, setip, lem, origami.

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Kegiatan pembukaan (30 menit)	• Berbaris • Salam, berdoa sehari-hari dan sebelum belajar • Bernyanyi • Hafalan surah pendek • Bercakap-cakap tentang anggota keluarga
Inti (60 menit)	• Anak mengamati gambar anggota keluarga • menghubungkan atau menjodohkan gambar anggota keluarga sesuai namanya • menempel pada pola gambar anggota keluarga • menyebutkan anggota keluarga serta cirri-cirinya • menuliskan kalimat “anggota keluargaku” • Bercerita tentang Kisah Nabi Muhammad bersama anak yatim piatu di hari raya idul fitri
Istirahat (34 menit)	• merapihkan alat tulis • berdoa sebelum dan sesudah makan • bermain
Kegiatan	• menanyakan perasaan hari ini • berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini

penutup (30 menit)	• bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dalam Kisah Nabi Muhammad bersama anak yatim piatu di hari raya idul fitri • menginformasikan kegiatan besok • berdoa setelah belajar
------------------------------	--


 Kepala RA Hamdaniyah

 (Meliana Nasution, S. Pd. I)

Medan, 10 April 2020
Guru Kelas


 (Yuli Melinda S. Pd)

TABEL PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR

ASPEK PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	HASIL PENILAIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai agama dan moral	1.1	Terbiasa mengucapkan kalimat toyyibah				
	3.1,	terbiasa mengucap salam dan berdoa				
	4.1	sebelum dan sesudah makan				
Sosial emosional	3.12,	terbiasa mau menunggu giliran, mau				
	4.12	mendengarkan ketika orang lain berbicara.				
	2.9	anak terbiasa berbagi makanan dengan temannya				
	2.10	anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama				
Kognitif	3.6,	Menyebutkan anggota keluarga serta cirri-				
	4.6	cirinya				
		Mampu menghubungkan atau menjodohkan gambar anggota keluarga sesuai namanya				
Bahasa	3.10,	mampu menyimak Kisah Nabi Muhammad				
	4.10	bersama anak yatim piatu di hari raya idul fitri				
	3.12,	mampu menuliskan kalimat “anggota keluargaku”				
	4.12					
Fisik motorik	3.3,	menempel pada pola gambar anggota keluarga				
	4.3					
	3.4,	Membuang sampah pada tempatnya				
	4.4					

Seni	3.15, 4.15	Mampu menampilkan hasil karya menjodohkan anggota keluarga sesuai namanya				
------	---------------	---	--	--	--	--


 Kepala RA Hamdaniyah

 (Meliana Nasution, S. Pd. I)

Medan, 10 April 2020

Guru Kelas



(Yuli Melinda S. Pd)

Kelompok : B (5-6 Tahun)

[illegible]

Lembar Observasi pada Guru

Berilah tanda ceklis pada lembar observasi guru dalam penerapan perkembangan
akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah

No	Deskripsi	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Mengajak anak untuk berbaris dengan rapi		
2.	Mengajak anak untuk membaca doa dan surah sehari-hari		
3.	Memerintahkan anak untuk mengucapkan salam ketika hendak masuk kelas		
4	Mengajak anak untuk mengantri bersalaman		
5	Memerintahkan anak untuk diam ketika sedang berbicara		
6	Memerintahkan anak untuk mengerjakan tugas yang diberikannya		
7	Mengajak anak mengucapkan kalimat toyyibah		
8	Memerintahkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya		
9	Memerintahkan anak untuk berkata-kata yang baik dan sopan		
10	Memerintahkan kepada anak untuk tidak bertengkar		
11	Memerintahkan kepada anak untuk tolong menolong kepada temannya		

Lampiran 2

Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini Pre

Test di Kelas Eksperimen

Nama Anak : A01

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri	✓			
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			28			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{28}{48} \times 100 = 58,33$$

Nama Anak : A02

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya	✓			
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			28			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{28}{48} \times 100 = 58,33$$

Nama Anak : A03

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara		✓		
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			28			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{28}{48} \times 100 = 58,33$$

Nama Anak : A04

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara		✓		
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya	✓			
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			28			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{28}{48} \times 100 = 58,33$$

Nama Anak : A05

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari		✓		
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya	✓			
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			29			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{29}{48} \times 100 = 60,41$$

Nama Anak : A06

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri	✓			
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya	✓			
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			29			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{29}{48} \times 100 = 60,41$$

Nama Anak : A07

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya	✓			
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			29			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{29}{48} \times 100 = 60,41$$

Nama Anak : A08

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	✓			
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			30			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{30}{48} \times 100 = 62,5$$

Nama Anak : A09

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya	✓			
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			30			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{30}{48} \times 100 = 62,5$$

Nama Anak : A10

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			30			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{30}{48} \times 100 = 62,5$$

Nama Anak : A11

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari		✓		
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara		✓		
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya				✓
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			31			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{31}{48} \times 100 = 64,58$$

Nama Anak : A12

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	✓			
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan		✓		
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			31			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{31}{48} \times 100 = 64,58$$

Nama Anak : A13

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	✓			
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah				✓
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan		✓		
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			32			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{32}{48} \times 100 = 66,66$$

Nama Anak : A14

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara		✓		
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			32			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{32}{48} \times 100 = 66,66$$

Nama Anak : A15

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri				✓
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya	✓			
Total			32			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{32}{48} \times 100 = 66,66$$

Lampiran 3

Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini *Pre*

test di Kelas Kontrol

Nama Anak : A01

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara		✓		
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			26			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{26}{48} \times 100 = 54,16$$

Nama Anak : A02

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari		✓		
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	✓			
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya	✓			
Total			26			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{26}{48} \times 100 = 54,16$$

Nama Anak : A03

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari		✓		
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri	✓			
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan		✓		
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			27			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{27}{48} \times 100 = 56,25$$

Nama Anak : A04

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	✓			
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri	✓			
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya	✓			
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya	✓			
Total			27			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{27}{48} \times 100 = 56,25$$

Nama Anak : A05

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari		✓		
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya	✓			
Total			27			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{27}{48} \times 100 = 56,25$$

Nama Anak : A06

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	✓			
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			28			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{28}{48} \times 100 = 58,33$$

Nama Anak : A07

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara		✓		
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan		✓		
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			28			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{28}{48} \times 100 = 58,33$$

Nama Anak : A08

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	✓			
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri	✓			
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			28			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{28}{48} \times 100 = 58,33$$

Nama Anak : A09

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			29			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{29}{48} \times 100 = 60,41$$

Nama Anak : A10

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari	✓			
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	✓			
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya				✓
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya	✓			
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			29			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{29}{48} \times 100 = 60,41$$

Nama Anak : A11

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari		✓		
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	✓			
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			29			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{29}{48} \times 100 = 60,41$$

Nama Anak : A12

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya	✓			
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			30			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{30}{48} \times 100 = 62,5$$

Nama Anak : A13

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara	✓			
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya	✓			
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya				✓
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			30			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{30}{48} \times 100 = 62,5$$

Nama Anak : A14

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri				✓
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			30			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{30}{48} \times 100 = 62,5$$

Nama Anak : A15

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara		✓		
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya	✓			
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			30			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{30}{48} \times 100 = 62,5$$

Lampiran 4

Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini Post

Test di Kelas Eksperimen

Nama Anak : A01

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			39			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{39}{48} \times 100 = 81,25$$

Nama Anak : A02

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			39			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{39}{48} \times 100 = 81,25$$

Nama Anak : A03

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya				✓
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			39			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{39}{48} \times 100 = 81,25$$

Nama Anak : A04

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			39			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{39}{48} \times 100 = 81,25$$

Nama Anak : A05

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya				✓
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			40			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{40}{48} \times 100 = 83,33$$

Nama Anak : A06

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			40			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{40}{48} \times 100 = 83,33$$

Nama Anak : A07

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			40			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{40}{48} \times 100 = 83,33$$

Nama Anak : A08

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya				✓
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			41			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{41}{48} \times 100 = 85,41$$

Nama Anak : A09

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			41			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{41}{48} \times 100 = 85,41$$

Nama Anak : A10

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			42			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5$$

Nama Anak : A11

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya				✓
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			42			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5$$

Nama Anak : A12

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya				✓
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			43			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{43}{48} \times 100 = 89,58$$

Nama Anak : A13

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya				✓
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			44			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{44}{48} \times 100 = 91,66$$

Nama Anak : A14

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri				✓
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah				✓
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya				✓
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			45			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{45}{48} \times 100 = 93,75$$

Nama Anak : A15

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya				✓
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			45			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{45}{48} \times 100 = 93,75$$

Lampiran 5

Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini Post

Test di Kelas Kontrol

Nama Anak : A01

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara		✓		
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			32			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{32}{48} \times 100 = 66,66$$

Nama Anak : A02

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya				✓
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			32			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{32}{48} \times 100 = 66,66$$

Nama Anak : A03

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya		✓		
Total			33			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{33}{48} \times 100 = 68,75$$

Nama Anak : A04

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari		✓		
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			33			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{33}{48} \times 100 = 68,75$$

Nama Anak : A05

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			34			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{34}{48} \times 100 = 70,83$$

Nama Anak : A06

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya		✓		
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari		✓		
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri	✓			
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			34			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{34}{48} \times 100 = 70,83$$

Nama Anak : A07

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			34			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{34}{48} \times 100 = 70,83$$

Nama Anak : A08

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari		✓		
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah	✓			
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			34			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{34}{48} \times 100 = 70,83$$

Nama Anak : A09

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri		✓		
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			35			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{35}{48} \times 100 = 72,91$$

Nama Anak : A10

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara		✓		
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			35			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{35}{48} \times 100 = 72,91$$

Nama Anak : A11

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			✓	
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			36			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{36}{48} \times 100 = 75$$

Nama Anak : A12

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya		✓		
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah				✓
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya	✓			
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya				✓
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya		✓		
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			36			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{36}{48} \times 100 = 75$$

Nama Anak : A13

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari		✓		
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara				✓
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri			✓	
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya				✓
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan				✓
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			36			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{36}{48} \times 100 = 75$$

Nama Anak : A14

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya				✓
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari				✓
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri				✓
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya		✓		
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya			✓	
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya			✓	
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya			✓	
Total			37			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{37}{48} \times 100 = 77,08$$

Nama Anak : A15

Kelompok : B

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Taat	Anak dapat berbaris rapi sesuai barisannya			✓	
		Anak mampu membaca doa dan surah sehari-hari			✓	
		Anak diam dan mendengarkan guru berbicara			✓	
		Anak dapat mencuci tangannya sendiri				✓
		Anak membuang sampah pada tempatnya			✓	
		Anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya			✓	
		Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah		✓		
2	Tolong menolong	Anak meminjamkan barangnya kepada temannya		✓		
3	Jujur	Anak berkata yang baik dan sopan			✓	
4	Kasih Sayang	Anak berteman baik dengan temannya			✓	
5	Sabar	Anak mau mengantri bersalaman dengan gurunya				✓
6	Berani	Anak berani maju di depan kelasnya				✓
Total			37			

$$\frac{n}{N} \times 100 = \frac{37}{48} \times 100 = 77,08$$

Lampiran 6

Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen <i>Pre-Test</i> (Y ₁)	Kelas Eksperimen <i>Post-Test</i> (X ₁)
A01	58,33	81,25
A02	58,33	81,25
A03	58,33	81,25
A04	58,33	81,25
A05	60,41	83,33
A06	60,41	83,33
A07	60,41	83,33
A08	62,5	85,41
A09	62,5	85,41
A10	62,5	87,5
A11	64,58	87,5
A12	64,58	89,58
A13	66,66	91,66
A14	66,66	93,75
A15	66,66	93,75
Jumlah	931,19	1289,5
Rata-rata	62,079	85,97
Modus	58,33	81,25
Median	62,5	85,41

Lampiran 7

Data Hasil Observasi Kelas Kontrol

No	Kelas kontrol <i>Pre Test</i> (Y ₂)	Kelas kontrol <i>Post Test</i> (X ₂)
A01	54,16	66,66
A02	54,16	66,66
A03	56,25	68,75
A04	56,25	68,75
A05	56,25	70,83
A06	58,33	70,83
A07	58,33	70,83
A08	58,33	70,83
A09	60,41	72,91
A10	60,41	72,91
A11	60,41	75
A12	62,5	75
A13	62,5	75
A14	62,5	77,08
A15	62,5	77,08
Jumlah	883,29	1079,12
Rata-rata	58,886	71,941
Modus	62,5	70,83
Median	58,33	70,83

Lampiran 8

Prosedur Perhitungan Rata-rata, Varians dan standar Deviasi Kelas

Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1) Nilai *Pre test*

Pada hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai:

$$\sum X_i = 931,19 \quad n = 15$$

a) Rata-rata

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{931,19}{15} = 62,079$$

b) Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15 \times 57948,2295 - (931,19)^2}{15(15-1)} \\ &= \frac{869223,4425 - 867114,8161}{210} \\ &= \frac{2108,6264}{210} = 10,041 \end{aligned}$$

c) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{10,041} = 3,168$$

2) Nilai *Post Test*

Pada hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai:

$$\sum X_i = 1289,55 \quad n = 15$$

a) Rata-rata

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1289,55}{15} = 85,97$$

b) Varians

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{15 \times 111144,4099 - (1289,55)^2}{15(15-1)} \\
&= \frac{1667166,1485 - 1662939,2025}{210} \\
&= \frac{4226,946}{210} = 20,128
\end{aligned}$$

c) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{20,128} = 4,486$$

B. Kelas Kontrol**1) Nilai *Pre test***

Pada hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai:

$$\sum Xi = 883,29 \quad n = 15$$

a) Rata-rata

$$X = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{883,29}{15} = 58,886$$

b) Varians

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{15 \times 52139,0697 - (883,29)^2}{15(15-1)} \\
&= \frac{782086,0455 - 780,201,2241}{210} \\
&= \frac{1884,8214}{210} = 8,975
\end{aligned}$$

c) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{8,975} = 2,995$$

2) Nilai *Post Test*

Pada hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai:

$$\sum Xi = 1079,12 \quad n = 15$$

a) Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{1079,12}{15} = 71,941$$

b) Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15 \times 77797,1808 - (1079,12)^2}{15(15-1)} \\ &= \frac{1166957,712 - 1164499,9744}{210} \\ &= \frac{2457,7376}{210} = 11,703 \end{aligned}$$

c) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{11,703} = 3,420$$

Lampiran 9

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan yaitu pengujian normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = tes tidak berdistribusi normal

H_a = tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan standar deviasi data *pre test* pada kelas eksperimen dengan rumus:

a) Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{931,19}{15} = 62,079$$

b) Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15 \times 57948,2295 - (931,19)^2}{15(15-1)} \\ &= \frac{869223,4425 - 867114,8161}{210} \\ &= \frac{2108,6264}{210} = 10,041 \end{aligned}$$

c) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{10,041} = 3,168$$

3. Setiap data $X_1, X_2, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

Contoh *Pre test* kelas eksperimen no. 1

$$Z_{score} = \frac{x_i - \bar{x}}{s} = \frac{58,33 - 62,079}{3,168} = -1,1833$$

4. Menghitung F (Zi) dengan rumus:

Lihat dari tabel F (Zi) berdasarkan Z_{score} yaitu $F (Zi) = 0,29916324$

5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:

$$S (Zi) = \frac{F Kum}{Jumlah Siswa} = \frac{7,000000005}{15} = 0,466666667$$

6. Hitung selisih $F (Zi) - S (Zi)$ kemudian tentukan harga mutlakny yaitu:

$$F (Zi) - S (Zi) = 0,29916324 - 0,466666667 = 0,1675$$

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Dari soal *pre test* pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar yaitu 0,1675 dengan $L_{tabel} = 0,220$.

8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, maka dibandingkan L_o dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau 5%. Kriterianya adalah diterima H_a jika L_o lebih kecil dari L_{tabel} . Maka didapatkan bahwa $L_o < L_{tabel} = 0,1675 < 0,220$ maka *pre test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 10

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas *Pre Test*

Varians *Pre test* Kelas Eksperimen : 10,041

Varians *Pre test* Kelas Kontrol : 8,975

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{10,041}{8,975} = 1,118$$

Di dapat $F_{hitung} = 1,118$ dan distribusi F dengan dk pembilang $15-1 = 14$, dk penyebut $15-1 = 14$ di dapatkan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 2,484$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,118 < 2,484$ dinyatakan berdistribusi homogen.

b. Uji homogenitas *Post Test*

Varians *Post test* Kelas Eksperimen : 20,128

Varians *Post test* Kelas Kontrol : 11,703

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{20,128}{11,703} = 1,719$$

Di dapat $F_{hitung} = 1,719$ dan distribusi F dengan dk pembilang $15-1 = 14$, dk penyebut $15-1 = 14$ di dapatkan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 2,484$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,118 < 2,484$ dinyatakan berdistribusi homogen.

Lampiran 11

Prosedur Perhitungan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\sum X_1 = 1289,55$$

$$\sum X_2 = 1079,12$$

$$\sum X_1 - \sum X_2 = 1289,55 - 1079,12 = 210,43$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$= \frac{(15 - 1)(3,168)^2 + (15 - 1)(4,486)^2}{15 + 15 - 2}$$

$$= \frac{(14 \times 10,036224) + (14 \times 20,124196)}{28}$$

$$= \frac{140,507136 + 281,738744}{28}$$

$$= \frac{422,24588}{28} = 15,08021$$

$$= \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \quad \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}} = \sqrt{\frac{2}{15}} = 0,13$$

$$= \sqrt{0,13} = 0,36$$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{210,43}{15,08021 + 0,36}$$

$$= \frac{210,43}{15,44021} = 13,628$$

Dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 13,628$ dengan taraf $\alpha = 0,050$ serta dapat dilihat pada tabel dt 13 diperoleh nilai $t_{tabel} 2,160$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ketentuan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bercerita Kisah Nabi terhadap perkembangan akhlak anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Hamdaniyah, Kec. Medan Tembung Kota Medan tahun ajaran 2019/2020.

Lampiran 12

TABEL DISTRIBUSI LILIEFORS (L_{tabel})

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	→ 0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 13

Tabel Titik Persentase Distribusi F

df untuk penyebut (N ₂)	df untuk pembilang (N ₁)																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	20			
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246	246	248			
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43	19.43	19.44			
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.66			
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.80			
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.55			
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.87			
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.44			
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.15			
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.98	2.93			
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.82	2.77			
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.64			
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.59	2.54			
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.45			
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.38			
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.32			
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.27			
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.28	2.23			
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.19			
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.46	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.15			
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	2.12			

Lampiran 14

TABEL DISTRIBUSI TEST-T (t_{tabel})

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 15

KELAHIRAN NABI MUHAMMAD SAW

Dahulu kota mekah diserang oleh suatu pasukan tentara orang Nasrani yang kuat di bawah pimpinan Abrahah, gubernur dari kerajaan Nasrani yang memerintah di Yaman, dan mereka bermaksud untuk menghancurkan Ka'bah. Pada waktu itu Abrahah berkendara gajah. Belum lagi maksud mereka tercapai, mereka sudah dihancurkan oleh Allah SWT dengan mengirimkan burung Ababil yang membawa batu dari neraka, sehingga Raja Abrahah dan pasukannya pun mati.

Setelah kehancuran Raja Abrahah dan pasukannya, kota Mekah semakin ternama. Dari kota inilah manusia termulia dimulai. Nabi Muhammad dilahirkan pada tanggal 12 Rabiul Awal atau Tahun Gajah. Bayi luar biasa tersebut lahir dari rahim wanita mulia yang bernama Aminah. Kelahiran bayi itu disambut oleh kakeknya Abdul Muthalib dengan penuh kasih sayang dan kemudian bayi itu dibawanya ke kaki ka'bah. Di tempat suci inilah bayi itu diberi nama Muhammad artinya yang terpuji.

Kehadiran Muhammad kecil sungguh memberi kebahagiaan, tidak hanya keluarga Bani Hasyim, bahkan Kabilah kaum Quraisy menyambutnya dengan suka cita, kemudian Abdul Muthalib mencarikan Ibu susu untuk Muhammad kecil. Sudah menjadi kebiasaan orang-orang Arab kota Mekah terutama orang yang tergolong bangsawan, menyusukan dan menitipkan bayi-bayi mereka kepada wanita badiyah (dusun di padang pasir) agar bayi-bayi itu dapat menghirup hawa yang bersih, terhindar dari penyakit-penyakit kota dan supaya bayi-bayi itu dapat berbicara dengan bahasa yang murni dan fasih.

Seorang perempuan yang baik bernama Halimah Sa'diyah ini pun mendatangi Abdul Muthalib dan bersedia untuk menyusukan Muhammad. Betapa gembiranya Abdul Muthalib mendengarkannya. Halimah dari Bani Sa'ad itu dipercaya Abdul Muthalib untuk mengasuh cucunya 2 tahun lamanya. Allah melimpahkan keberkahan atas halimah dan suaminya ke Bani Sa'ad dengan penuh rasa syukur.







KELAHIRAN NABI MUHAMMAD

Nabi Muhammad dilahirkan pada tanggal 12 Rabiul Awal atau Tahun Gajah. Kehadiran bayi itu disambut oleh kakeknya Abdul Muthalib dengan penuh kasih sayang dan kemudian bayi itu dibawanya ke kaki Kak'bah. Ditempat suci inilah bayi itu diberi nama Muhammad suatu nama yang belum pernah ada sebelumnya.

Nabi Muhammad SAW adalah keturunan dari Quraisy, ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Muthalib, ibunya bernama Aminah binti wahab dan kakeknya bernama Abdul Muthalib. Tetapi ayah Nabi Muhammad sudah meninggal kurang lebih 7 bulan sebelum dia lahir. Tetapi nabi Muhammad tidak merasa kekurangan kasih sayang, karena ibu dan kakeknya sangat menyayangnya. Kehadiran Muhammad kecil sungguh memberi kebahagiaan, tidak hanya keluarga Bani Hasyim, bahkan Kabilah kaum Quraisy menyambutnya dengan suka cita, kemudian Abdul Muthalib mencarikan Ibu susu untuk Muhammad kecil. Sudah menjadi kebiasaan orang-orang Arab kota Mekah terutama orang yang tergolong bangsawan, menyusukan dan menitipkan bayi-bayi mereka kepada wanita badiyah (dusun di padang pasir) agar bayi-bayi itu dapat menghirup hawa yang bersih, terhindar dari penyakit-penyakit kota dan supaya bayi-bayi itu dapat berbicara dengan bahasa yang murni dan fasih.

Beliau diserahkan oleh ibunya kepada seorang yang baik hati yaitu Halimatussa'diah dari bani Sa'ad dan Nabi Muhammad dibesarkan sampai usia 5 tahun. Sesudah berusia lima tahun, Nabi Muhammad diantarkannya ke Mekkah kembali kepada ibunya, Siti Aminah. Saat umur 6 tahun, nabi Muhammad dibawa oleh ibunya ke Madinah bersama ummu aiman. Maksud membawa Nabi ke Madinah, pertama untuk memperkenalkan ia kepada keluarga neneknya di Bani Najjar dan kemudian menziarahi makam ayahnya. Mereka tinggal disitu kira-kira satu bulan, kemudian pulang kembali ke Mekkah. Dalam setengah perjalanan pulang bertempat di Abwa', tiba-tiba Aminah jatuh sakit sehingga meninggal dan dimakamkan di Abwa'. Betapa sedih hati Nabi Muhammad, dari kecil tak mengenal ayahnya kini harus berpisah dengan ibunya.

Setelah selesai pemakaman ibundanya, Nabi Muhammad segera meninggalkan kampung Abwa' dan kembali ke Mekkah dan tinggal bersama kakeknya Abdul Muthalib. Disinilah Nabi Muhammad SAW diasuh sendiri oleh kakeknya dengan penuh kecintaan. Usia kakeknya pada waktu itu mendekati 80 tahun. Disebabkan kasih sayang kakeknya,

Nabi Muhammad dapat hiburan dan dapat melupakan kemalangan nasibnya karena kematian ibunya. Tetapi, keadaan ini tidak lama berjalan, karena kakeknya Abdul Muthalib meninggal dunia dalam usia 80 tahun dan nabi Muhammad baru menginjak umur 8 tahun.

Sesuai dengan wasiat Abdul Muthalib, maka Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya bernama Abdul Thalib. Kesungguhan dia mengasuh nabi serta kasih sayang yang dicurahkan kepada keponakannya ini tidaklah kurang dari apa yang diberikannya kepada anaknya sendiri. Selama dalam asuhan pamannya, Nabi Muhammad menunjukkan sikap terpuji dan selalu meringankan kehidupan mereka.











KEISTIMEWAAN KUCING NABI MUHAMMAD

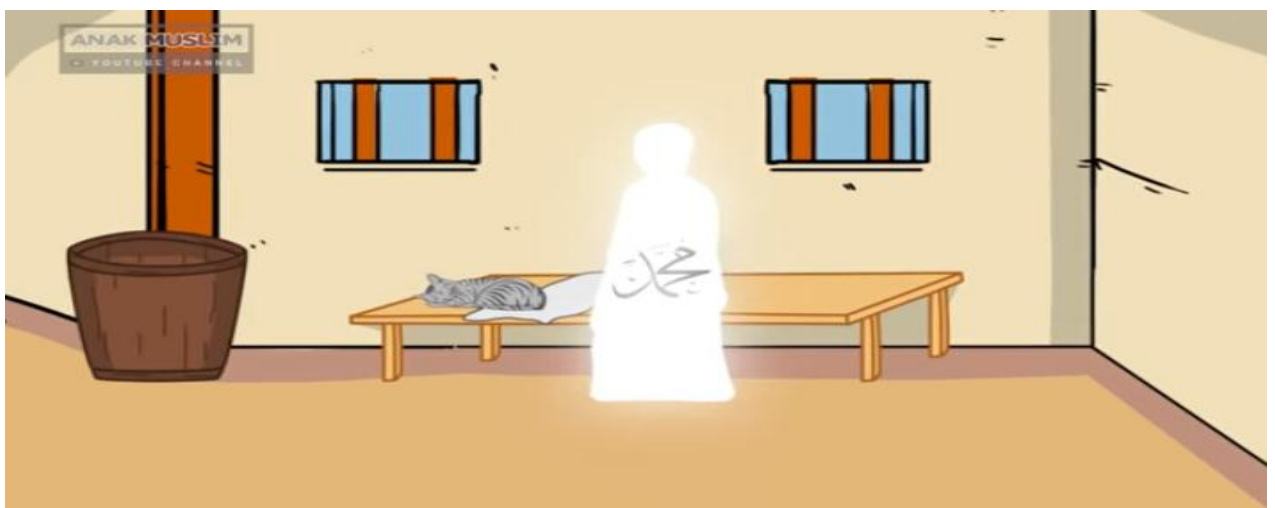
Dalam sejarah islam, kucing memiliki keistimewaan yang sangat luar biasa. Bagi nabi Muhammad SAW berpesan kepada para sahabatnya di mimbar untuk menyayangi dan menjaga kucing peliharaannya layaknya menyayangi keluarganya sendiri. Diceritakan dalam suatu Kisah Nabi Muhammad SAW memiliki seekor kucing yang diberi nama Muezza.

Suatu saat dikala Rasulullah hendak mengambil jubahnya, ditemuinya Muezza sedang tidur diatas jubahnya. Karena tak ingin mengganggu hewan peliharaan kesayangannya itu, Rasulullah pun memotong belahan jubah yang ditiduri oleh Muezza dan membiarkan kucingnya itu tidur dengan pulas tanpa terganggu sedikitpun.

Ketika Nabi Muhammad SAW kembali kerumah, Muezza sudah Nampak terbangun dan merunduk sujud kepada majikannya. Sebagai balasannya, Rasulullah pun menyatakan kasih sayangnya dengan mengelus lembut badan kucing itu sebanyak 3 kali. Dalam aktivitas lain, setiap kali Rasulullah menerima tamu dirumahnya, nabi selalu menggendong Muezza dan menaruhnya di paha.

Salah satu sifat Muezza yang paling Rasulullah SAW paling sukai ialah si kucing selalu mengeong ketika mendengar suara azan dan seolah-olah suaranya terdengar seperti mengikuti lantunan suara azan tersebut. Hukuman bagi mereka yang menyakiti hewan kucing yang lucu ini sangatlah serius. Dalam sebuah hadis sahih Al-Bukhari dikisahkan tentang seorang wanita yang tidak pernah memberi makan kucingnya dan tidak pula melepas kucingnya untuk mencari makan sendiri. Nabi Muhammad SAW menjelaskan kepada sahabat bahwa hukuman untuk wanita ini adalah siksa neraka.

Tak hanya nabi, istri nabi sendiri Aisyah binti Abu bakar As-Siddiq juga amat menyukai kucing dan merasa kehilangan dikala ditinggal pergi oleh si kucing. Begitulah Kisah Nabi Muhammad SAW yang sangat menyayangi kucing peliharaannya. Maka kita sebagai seorang mukmin, janganlah sekali-kali menyakiti hewan lucu ini karena Rasulullah SAW sendiri menjelaskan bahwa hukumannya adalah api neraka.





MUHAMMAD SEORANG PENGEMBALA

Setelah Ibu dan Kakek Nabi Muhammad Meninggal, Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya yang bernama Abu Thalib, Muhammad tahu betul betapa sayangnya pamannya kepada Muhammad. Kesungguhan Abu Thalib mengasuh nabi serta kasih sayang yang dicurahkan keponakannya ini tidaklah kurang dari apa yang diberikannya kepada anaknya sendiri. Selama dalam asuhan kakek dan paman, Nabi Muhammad menunjukkan sikap yang terpuji dan selalu membantu meringankan kehidupan mereka.

Ketika berumur 12 tahun, nabi Muhammad SAW mengikuti pamannya Abu Thalib membawa barang dagangan ke Syam. Sebelum mencapai kota Syam, baru sampai ke Busrah, bertemulah Abu Thalib dengan seorang pendeta Nasrani yang alim bernama Buhaira. Pendeta itu melihat ada tanda-tanda kenabian pada diri Nabi Muhammad SAW, maka dinasihatilah Abu Thalib agar segera membawa keponakannya itu pulang ke Mekah.

Nabi Muhammad SAW sebagaimana biasanya pada masa kanak-kanak itu, dia kembali ke pekerjaannya mengembala kambing, kambing keluarga dan kambing penduduk Mekah yang lain yang dipercayakan kepadanya. Dengan begitu, pamannya tidak perlu membayar seorang pengembala. Ia merasa senang karena bisa meringankan pekerjaan pamannya. Pekerjaan mengembala kambing ini membuahkan didikan yang amat baik pada diri Nabi, karena pekerjaan ini memerlukan keuletan, kesabaran dan ketenangan serta keterampilan dalam tindakan.

Hikmah cerita diatas yaitu:

1. melatih kita untuk menjadi orang yang bersabar, tenang dan rajin.
2. jika kita menuruti perkataan orang yang baik dengan kita, maka orang tersebut akan membalasnya dengan baik juga.
3. selalu berakhlak baik/ terpuji, karena Allah, orang tua, guru serta teman-teman, karena dengan berakhlak baik, kita akan mendapatkan pahala dan disayang orang sekitar.





Kisah Nabi Muhammad dengan Anak yatim di Idul Fitri

Seperti yang kita ketahui, Nabi Muhammad ini menaruh perhatian kepada anak-anak yatim. Pada suatu hari raya, Nabi Muhammad pergi keluar rumah untuk melaksanakan shalat idul fitri. Sementara anak-anak sedang bermain dengan gembira dijalanan. Namun di kejauhan, tampak seorang anak duduk bersebrangan dengan mereka yang sedang bermain, dengan pakaian sederhana dan terlihat murung, anak tadi menangis terseduh. Melihat anak itu, Nabi Muhammad segera menghampiri anak tersebut lalu beliau bertanya.

“Nak, mengapa kamu menangis dan tidak bermain dengan mereka?”. Anak kecil tadi tidak mengenali bahwa orang dewasa tersebut adalah nabi Muhammad, anak tersebut menjawab “paman, ayahku telah meninggal , ia mengikuti nabi Muhammad dalam menghadapi musuh di sebuah pertempuran, tetapi ia gugur dalam pertempuran tersebut”. Nabi Muhammad mendengarkan cerita anak tersebut atas kejadian yang ditimpah anak yatim itu dan lanjut ceritanya, “ibukku menikah lagi, ia mengambil warisanku yang merupakan warisan peninggalan ayah, sedangkan suaminya mengusirku, kini aku tak memiliki apapun dan hari ini aku melihat teman sebayaku merayakan hari raya bersama ayah mereka, perasaanku sangat sedih ketika ayah tidak ada karena itulah aku menangis”.

Mendengar cerita anak tersebut hati nabi Muhammad runtuh ternyata masih ada anak-anak yatim dari sahabatnya yang gugur dalam membela agama dan rasulnya. Nabi Muhammad langsung menguasai dirinya dan menggenggam tangan anak tersebut. “apakah engkau mau jika aku menjadi ayahmu, aisyah sebagai ibumu, Ali menjadi pamanmu, hasan dan husein menjadi saudaramu?” Tanya nabi Muhammad. Mendengar pertanyaan itu kemudian anak itu menjawab “ kenapa tak sudi rasulullah, jawaban anak itu dengan senyum terbuka.

Kemudian nabi membawa anak yatim itu kerumahnya, disana anak ini diberikan pakaian yang terbaik, ia dipersilahkan makan hingga kenyang, serta diberikan wangi-wangian. Setelah selesai, ia pun keluar dari rumah nabi Muhammad dengan senyum dan wajah ceria, dengan penampilan yang berbeda. Kemudian temannya bertanya, sebelumnya kamu menangis, tetapi sekarang kamu terlihat bahagia, benar temanku sekarang aku mempunyai keluarga baru yaitu Nabi Muhammad sebagai ayahku, aisyah sebagai ibukku.

Mendengar cerita itu mereka menginginkan keluarga seperti anak itu. Akhirnya mereka pun bermain bersama.







Lampiran 16

Dokumentasi Penelitian









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax 6615683

Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-4033/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2020

Medan, 10 Maret 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth.Ka. RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

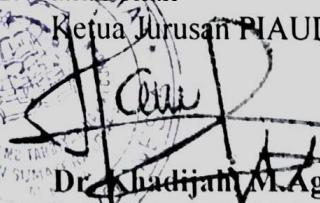
NAMA : ROSITA
T.T/Lahir : Penggalan, 28 November 1998
NIM : 0308161041
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

“PENGARUH METODE BERCERITA KISAH NABI TERHADAP PERKEMBANGAN AKHLAK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH KEC MEDAN TEMBUNG KOTA MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020”

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAUD

Dr. Khadijah M. Ag
19650327 200003 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



RAUDHATUL ATHFAL (RA)

HAMDANIYAH

Sekretariat : Jl. Kemenangan No. 154 Medan Kode Pos. 20221 Tlp/Hp : 081921988960/ 081396119957

Medan, 09 Juni 2020

Nomor : 32/RA-HMD/III/2020
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Balasan Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Melliana Nasution, S.Pd.I
Jabatan : Kepala RA Hamdaniyah

Menerangkan bahwa:

Nama : Rosita
NIM : 0308161041
Sem/Jur : VIII/PIAUD

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di RA Hamdaniyah Kec. Medan Tembung Kota Medan dengan Judul “ **PENGARUH METODE BERCERITA KISAH NABI TERHADAP PERKEMBANGAN AKHLAK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL HAMDANIYAH, KEC. MEDAN TEMBUNG KOTA MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020**”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan dengan seperlunya.

Kepala RA Hamdaniyah

Hj. Melliana Nasution, S.Pd.I

